

I. GAMBARAN UMUM

A. KEBIJAKAN

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/5/2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian, serta Keputusan Kepala Biro Hukum dan Informasi Publik selaku Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Utama Kementerian Pertanian Nomor 116/Kpts/RC.200/A.3/11/2012 tentang Panduan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan untuk Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik pada Kementerian Pertanian, telah diterbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 01029/Kpts/OT.140/F/01/2012 tentang Penunjukan PPID Pelaksana Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan PPID Pembantu Pelaksana Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dimana Kepala Subbagian Tata Usaha Balai Inseminasi Buatan Lembang telah ditetapkan sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana Balai Inseminasi buatan Lembang

B. SARANA DAN PRASARANA

Salah satu tugas PPID Pelaksana adalah mengkoordinasikan penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian, pengamanan informasi dan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat dan sederhana. Untuk terlaksananya tugas tersebut BIB Lembang telah menyediakan sarana dan prasarana penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian, pengamanan informasi dan pelayanan informasi publik berupa:

1. Gedung Promosi

2. Sarana penyimpanan arsip di masing-masing Seksi/Subbagian serta di masing-masing Koordinator Pejabat Fungsional
3. Web Site
4. Wisata Pendidikan (Kunjungan Siswa)
- 5.

C. SUMBER DAYA MANUSIA

D. ANGGARAN 2012 DAN PENGGUNAANNYA

NO.	ANGGARAN	JUMLAH (Bila Tersedia)	Realisasi
1	Honor team Web site	6.750.000,00	-
2	Pemeliharaan LAN/Internet	5.000.000,00	4.296.250
3	Langganan telpon & Internet	90.000.000,00	39.033.297
4	Pemeliharaan Komputer, dll	15.000.000,00	13.541.300

II. KEUANGAN

A. Realisasi Keuangan

1. APBN

Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang TA. 2012 berdasarkan Surat Pengesahan DIPA TA. 2012 dari Kepala Kanwil DJPBN Provinsi Jawa barat An. Menteri Keuangan RI Nomor : 0417/018-06.2.01/12/2012, tanggal 9 Desember 2011 sebesar **Rp. 17.811.747.000,-** dengan realisasi **Rp. 16.667.711.285,-** atau **93,58%**.

Tabel 1. Realisasi Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Belanja Pegawai	4.503.018.000,-	4.488.710.449,-	105,1
- Belanja Barang	7.897.407.000,-	7.122.928.089,-	90,19
- Belanja Modal	5.411.322.000,-	5.040.666.230,-	93,15
Pengembalian Belanja		15.406.517,-	
Jumlah	17.811.747.000,-	16.667.711.285,-	93,58

*)Pengembalian terdiri dari :

- Pengembalian Belanja Pegawai Rp. 14.250.739,-
- Pengembalian Belanja Telepon Rp. 199.778,-
- Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Rp. 956.000,-

Anggaran yang tidak digunakan (siap mati) 2012 sebesar Rp. 1.144.035.715,- atau **6,42 %** dari Total Anggaran, terdiri dari :

- a. Pengembalian belanja pegawai Rp. 56.812,-
- b. Efisiensi Belanja Modal Rp. 26.015.000,- atau 0,48% dan Wan Prestasi Pengadaan Pejantan Rp. 344.640.770,- atau 6,37% dari Anggaran Belanja Modal.
- c. Efisiensi Belanja Barang (bahan, operasional, perjalanan dan pemeliharaan) Rp. 773.323.133,- atau 9,79% dari Anggaran Belanja Barang termasuk Anggaran yang tidak terserap Rp. 79.197.000,- atau 0,44 % dari Total Anggaran DIPA 2012 sebagai berikut :

- Anggaran untuk kegiatan Pengembangan IB/Bimtek Rp. 15.000.000,-
tidak digunakan karena mendapatkan dana SKPA untuk kegiatan yang sama.
- Operasional Peremajan Kebun Rumput Rp. 40.251.000,-
tidak digunakan karena produktifitas rumput masih baik.
- Operasional Pembuatan Silase Rp.11.196.000,-
tidak digunakan karena di musim kemarau sekalipun, hijauan pakan ternak masih mampu memenuhi kebutuhan sehingga stock silase yang ada belum digunakan.
- Anggaran untuk Pra Jabatan Rp. 6.000.000,-
tidak digunakan karena tidak ada pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikutinya
- Anggaran untuk Honor Tim Website Rp. 6.750.000,-
tidak digunakan karena Tim belum sepenuhnya melaksanakan tugas.

2. SKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (238776)

Selain DIPA, Balai Inseminasi Buatan Lembang juga diberi amanah oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melaksanakan kegiatan Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis IB, berupa Bimtek Inseminator, Bimtek PKb/ATR, Bimtek Supervisor dan Bimtek Instruktur IB melalui dana SKPA untuk 517 orang dengan dana sebesar Rp. 5.170.775.000,-

Realisasi kegiatan bimtek mencapai **532 orang (102,90 %)**, sementara realisasi anggaran mencapai **Rp. 3.583.454.300,- (69,30 %)**.

Tabel 2. Realisasi Anggaran SKPA Ditjen PKH

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Belanja Bahan	1.003.475.000,-	1.003.117.650,-	99,96
- Honor Output Kegiatan	32.800.000,-	32.725.000,-	99,77
- Belanja Barang non Ops.	1.183.650.000,-	783.040.000,-	66,15
- Belanja Sewa	40.000.000,-	37.582.000,-	93,96
- Belanja Jasa Profesi	611.900.000,-	515.376.000,-	84,23
- Belanja Perjalanan Lainnya	1.706.100.000,-	1.211.614.650	71,02
Jumlah SKPA	5.170.775.000,-	3.583.454.300,-	69,30

Dari realisasi tersebut diatas menunjukkan bahwa realisasi SKPA dapat dicapai dengan lebih efisien (capaian fisik 102, 90 % dengan penggunaan anggaran hanya 69,30 % dari dana tersedia)

3. Kerjasama Operasional (KSO)

Selain dana APBN, Balai Inseminasi Buatan Lembang juga berhasil menandatangani Naskah Perjanjian Kerjasama Operasional Produksi dan Distribusi Semen Beku dengan Pihak Ketiga (mitra kerja) dengan nilai sebesar Rp. 6.860.000.000,- (980.000 dosis @Rp. 7.000,-). Dana tersebut berasal dari 20 mitra kerja KSO 2012 yang diperuntukan bagi penyediaan bahan pokok produksi dan bahan/kegiatan lainnya sesuai dengan kesepakatan dalam naskah kerjasama serta rencana anggaran belanja (RAB).

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Dirjen Peternakan Nomor 133/Kpts/OT.120/F/12.06, tanggal 28 Desember 2006 bahwa bahan produksi diterima dalam bentuk natura dari pihak ketiga, maka dari total dana KSO sebesar Rp. 6.860.000.000,- dana yang dikelola oleh BIB Lembang hanya sebesar Rp. 4.814.285.000,- sesuai RAB.

Penerimaan dana KSO dari Pihak Ketiga sampai dengan 31 Desember 2012 Rp. 2.942.526.000,- atau 61,12 % dari target Rp. 4.814.285.000,- yang sudah digunakan Rp. 1.220.355.957,- (41,47 %). Saldo 1.728.610.543

Tabel 3. Target, Penerimaan, Penggunaan, Saldo Dana KSO Produksi dan Distribusi Semen Beku 2012

No	Rekanan	Target (dosis)	Target (Rp.)	Penerimaan (Rp.)	Penggunaan (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	CV. KENCANA TEKNIKA UTAMA	44.000	215.600.000	77.665.000	42.083.216	35.581.784
2	CV. ALAM PUKANBI	59.500	291.550.000	186.200.000	107.931.055	78.268.945
3	CV. RAMA JAYA REMBANG	35.000	171.500.000	84.000.000	32.514.353	51.485.647
4	KPRI GUYUB RUKUN	40.000	196.000.000	157.290.000	49.053.835	108.236.165
5	DISNAKKAN KAB. SRAGEN	25.000	122.500.000	105.000.000	95.915.994	9.084.006
6	UD. LARISA	15.000	73.500.000	73.500.000	59.513.719	13.986.281
7	KOPERASI ANDINI MUKTI KLATEN	24.000	117.600.000	31.850.000	3.125.608	28.724.392
8	PI. ANDINI GROBOGAN	21.000	102.900.000	98.000.000	9.663.678	88.336.322

9	CV. NATURAJA	31.000	151.900.000	107.800.000	7.037.866	100.762.134
10	KOPERASI NUTFAH MANDIRI	90.000	444.535.000	433.930.000	217.137.000	216.793.000
11	KPRI KSATRYA BINA SATWA	70.000	343.000.000	127.694.000	54.632.703	73.061.297
No	Rekanan	Target (dosis)	Target (Rp.)	Penerimaan (Rp.)	Penggunaan (Rp.)	Saldo (Rp.)
12	CV. ENTITAS MEGA UTAMA	38.500	188.650.000	132.202.000	43.307.398	88.894.602
13	CV. SATO SARANA SEJAHTERA	40.000	196.000.000	73.500.000	13.434.684	60.065.316
14	KPRI GEMBALA MAKMUR	50.000	245.000.000	98.000.000	24.266.948	73.733.052
15	CV. ASSALAM	17.000	83.300.000	83.300.000	51.418.753	31.881.247
16	CV. DARUSSALAM	50.000	245.000.000	183.750.000	45.697.300	138.052.700
17	CV. GUYUB RUKUN	40.000	196.000.000	171.500.000	55.083.380	116.416.620
18	CV. DHUTA MAS WIJAYA	35.000	171.500.000	154.245.000	86.276.159	67.968.841
19	CV. HASANAH	55.000	278.200.000	163.100.000	107.575.708	55.524.292
20	KPRI RUKUN WARGO	200.000	980.000.000	400.000.000	108.246.100	291.753.900
	Jumlah	980.000	4.814.235.000	2.942.526.000	1.213.915.457	1.728.610.543
	Pajak yang belum disetor					6.440.500
	Jumlah					1.735.051.043

3. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 28 Desember 2012 mencapai Rp.4.059.401.186,- atau **162,38 %** dari target Rp. 2.500.000.000,-; Target dan Realisasi PNBP dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. Target dan Realisasi PNBP s.d. 30 September 2012

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan Umum	43.500.000	248.482.258,-	
- Sewa rumah dinas	2.151.000	93.948.250,-	
- Sewa Guest House	4.000.000	55.840.000,-	
- Peman. BMN/sewa lahan		2.475.000,-	
- Pengembalian belanja TAYL		2.060.000,-	
- Jasa Giro		13.611.761,-	
- Denda keterlambatan	37.349.000,-	64.947.247,-	
- Pendapatan jasa tenaga		15.600.000,-	
Penerimaan Fungsional	2.456.500.000,-	3.810.918.928,-	
1. Penjualan Hasil Peternakan			
- Semen Beku	1.200.000.000,-	1.975.218.000,-	
- Hasil Usaha KSO	1.200.000.000,-	784.257.600,-	
- Efisiensi KSO 2011		624.540.228,-	

2. Penjualan Lainnya	56.500.000,-	116.753.100,-	
3. Penjualan aset lainnya		310.150.000,-	
Jumlah	2.500.000.000,-	4.059.401.186,-	162,38 %

4. Rekonsiliasi Keuangan

Rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran untuk bulan Desember 2012 antara Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) BIB Lembang dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bandung I sebagai Kuasa Bendahara Umum Negara telah dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2013 dimana KPA menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran sebagai bahan rekonsiliasi, selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi dan Laporan realisasi anggaran berdasarkan SPM/STS yang disampaikan oleh KPA yang diproses menggunakan Sistem Akuntansi Umum (SAU), dengan hasil :

a. DIPA

Terdapat perbedaan Nihil antara data SAU dengan data SAI dengan nilai sebesar Nihil;

b. LRA

Terdapat perbedaan Rp. 234.700.000,- antara data SAU dengan data SAI akibat KPKNL menyetorkan PNBP BIB Lembang (hasil penjualan/lelang pejudan afkir) melalui bank persepsi yang bukan mitra KPPN I.

c. NERACA

Terdapat perbedaan Nihil antara data SAU dengan data SAI dengan nilai sebesar Nihil.

Hasil Rekonsiliasi dituangkan kedalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Nomor BA.3397/WPB.13/KP.01.40/2012, tanggal 14 Januari 2013 yang ditanda tangani oleh KPA BIB Lembang dan Plt. Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi (Sudarno) An. Kuasa Bendahara Umum Negara

B. Neraca Keuangan

1. Neraca Keuangan

Neraca per 31 Desember 2012

ASET

a. Aset Lancar

Persediaan	Rp. 18.013.779.681,-
Persediaan lainnya	Rp. 16.016.750,-

b. Aset Tetap

Tanah	Rp. 43.857.182.155,-
Peralatan dan Mesin	Rp. 10.854.162.950,-
Gedung dan Bangunan	Rp. 5.947.549.800,-
Jalan dan Jembatan	Rp. 381.800.000,-
Irigasi	Rp. 56.000.000,-

Aset Tetap Lainnya	Rp.	7.000.000,-	
Jumlah Aset Tetap			Rp. 61.103.694.905,-
c. Aset Lainnya			
Aset yang tidak digunakan dlm ops.pemerintah	Rp.	30.750.000,-	
JUMLAH ASET			Rp. 79.164.241.336,-

KEWAJIBAN

a. Kewajiban Jangka Pendek

Utang kepada pihak ketiga*) Rp. 18.601.048,-

JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK Rp. **18.601.048,-**

*)Biaya Langganan Listrik Desember 2012

EKUITAS DANA

a. Ekuitas Dana Lancar

Cadangan Persediaan Rp. 18.029.796.431,-

Dana yang harus dibayarkan (Rp. 18.601.048,-)

JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR Rp. **18.029.796.431,-**

b. Ekuitas Dana Investasi

Diinvestasikan Aset Tetap Rp. 61.103.694.905,-

Diinvestasikan Aset Lain Rp. 30.750.000,-

JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI Rp. **61.134.444.905,-**

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA Rp. **79.145.640.288,-**

c. Barang Milik Negara (BMN)

Posisi BMN pada Neraca per 28 Desember 2012

No	Akun	Uraian	Jumlah
1	117111	Barang Konsumsi	678.432.758

2	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	10.317.900
3	117114	Suku Cadang	317.748.173
4	117131	Bahan Baku	17.007.280.850
5	117199	Persediaan Lainnya	16.016.750
6	131111	Tanah	43.857.182.155
7	131311	Peralatan dan Mesin	10.850.257.950
8	131511	Gedung dan Bangunan	5.947.549.800
9	131711	Jalan dan Jembatan	381.800.000
10	131712	Irigasi	56.000.000
11	131921	Aset Tetap Lainnya	7.000.000
12	132111	Konstruksi dalam Pengerjaan	0
13	154112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	30.750.000
		J u m l a h	79.164.241.336

C. Barang Milik Negara (BMN)

1. Inventarisasi dan Penilaian (IP) BMN

Barang Milik Negara (BMN) yang ada di BIB Lembang sejak berdirinya 3 April 1976 dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejalan dengan reformasi bidang keuangan, barang milik negara yang dikelompokan sebagai aset, masuk pada Neraca dalam Laporan Sistem Akuntabilitas Instansi (SAI) sehingga dibutuhkan Inventarisasi dan Penilaian BMN yang akurat.

Untuk mendapatkan nilai aset yang dapat dipertanggung jawabkan, BIB Lembang telah mengundang Tim Inventarisasi dan Penilaian (IP) dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung.

IP dimulai tanggal 22 Januari 2008 dan berakhir tanggal 25 Januari 2008 dengan cara membandingkan hasil Laporan Barang Milik Negara Balai

Inseminasi Buatan Lembang (tidak termasuk barang persediaan) dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan, dengan hasil sebagai berikut :

- | | |
|--|----------------------|
| a. Nilai Barang Milik Negara Balai Inseminasi Buatan | Rp. 13.487.731.799,- |
| per 25 Januari 2008 | |
| b. Nilai Hasil Perolehan dilapangan | Rp. 14.836.694.799,- |
| Selisih | Rp. 1.349.963.000,- |

Pada saat itu, terdapat selisih karena ada 304 item barang inventaris dan 8 unit bangunan yang belum dimasukkan kedalam SABMN, karena satker kesulitan dalam hal mengidentifikasi/kodefikasi barang hibah dari KSO serta dropping dari Pusat, satu item salah kodefikasi barang, yaitu (masjid) dalam SABMN dikategorikan bangunan bersejarah seharusnya masuk pada tempat ibadah permanen.

Setelah dilakukan IP, SABMN setiap tahun terus disempurnakan dengan mengentry semua item barang yang belum masuk sehingga per 28 Desember 2012 Nilai Aset termasuk persediaan menjadi **Rp. 92.014.229.393,-** terdiri dari :

Intrakomptabel

Aset tetap	Rp. 61.103.694.905,-
Persediaan	Rp. 18.029.796.431,-
Aset Lainnya	Rp. 30.750.000,-
Ektrakomptabel	Rp. 12.849.988.057,-

2. Rekonsiliasi dengan KPKNL Bandung

Hasil rekonsiliasi dengan KPKNL Bandung pada tanggal 9 Januari 2012, dituangkan kedalam Berita Acara Pelaksanaan Rekonsiliasi Barang Milik Negara Periode Semester II Tahun Anggaran 2012 Nomor BAR-267/SMT.IITA.2012/

WKN.8/KNL.01/2013 menunjukkan bahwa Aset Tetap dan Aset Lancar pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan semester II - 2012 sebesar **Rp. 92.014.229.393,-** terdiri dari :

1. Intrakomptabel

a. Aset Lancar

Persediaan	Rp. 18.013.779.681,-
Persediaan lainnya	Rp. 16.016.750,-
Jumlah Persediaan	Rp. 18.029.796.431,-

b. Aset Tetap

Tanah	Rp. 43.857.182.155,-
Peralatan dan Mesin	Rp. 10.854.162.950,-
Gedung dan Bangunan	Rp. 5.947.549.800,-
Jalan dan Jembatan	Rp. 381.800.000,-
Irigasi	Rp. 56.000.000,-
Aset Tetap Lainnya	Rp. 7.000.000,-
Jumlah Aset Tetap	Rp. 61.103.694.905,-

c. Aset Lainnya

Aset yang tdk digunakan dlm ops.pemerintah	Rp. 30.750.000,-
JUMLAH ASET	Rp. 79.164.241.336,-

2. Ekstrakomptabel

Total Gabungan	Rp. 92.014.229.393,-
-----------------------	-----------------------------

3. Laporan BMN

Selama tahun 2012 terjadi penambahan aset berupa barang inventaris baik yang berasal dari hasil pengadaan APBN maupun bersumber dari dana KSO Rp. 4.511.120.589,- terdiri dari :

Pengadaan DIPA : Rp. 4.295.574.089,-

Hibah dari KSO : Rp. 215.546.500,-

Disamping itu, ada juga pengurangan aset :

a. Penghapusan ternak afkir yang dijual dan disetor seluruhnya ke Kas Negara melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung, sebesar Rp. 234.800.000,- yaitu :

- Ubeaut/69919/Simmental/913,5 kg	terjual	Rp. 38.100.000,-
- Sandya/69833/Simmental/777,5 kg	terjual	Rp. 25.000.000,-
- Vangelis/60042/Simmental/1.110,5 kg	terjual	Rp. 38.500.000,-
- V. Princ/60041/Simmental/1.027,5 kg	terjual	Rp. 42.500.000,-
- Bestbuy/60651/Simmental/1.110,5 kg	terjual	Rp. 43.500.000,-
- TC. Eleven/80643/Limousin/1.075 kg	terjual	Rp. 38.500.000,-
- Etano/200301/Kambing PE/ 77 kg	terjual	Rp. 2.200.000,-
- Tom/200403/Kambing Boehr/75,5 kg	terjual	Rp. 3.500.000,-
- Rambo/200405/Kambing Boehr/61,5 kg	terjual	Rp. 3.000.000,-
- Furry/30696/FH/863,5 kg	terjual	Rp. 16.700.000,-
- Jonty/49662/Brahman/886,5 kg	terjual	Rp. 24.000.000,-

b. Dipotong paksa (terpaksa dijual karena kondisi ternak kritis, tidak melalui KPKNL, hasil penjualan disetor ke Kas Negara seluruhnya) :

- Saguna/69938/Simmental/ <i>DislokasiPelvofemoralis</i> tjl.	terjual	Rp. 13.680.000,-
- Saumarez/60045/Simmental/ <i>Tympani & Tremor</i>	terjual	Rp. 12.750.000,-

- Brandon/140832/Brangus/*Postitis & Uremia* terjual Rp. 22.000.000,-

- c. Kematian 6 (enam) ekor :
 - Chester/80756/Limousin *Silk Pneumonea* 3-6-2012
 - Ugraha/69921/Simmental *Retensi Urine-Cardiomegali* 17-3 -2012
 - Forsa/30698/FH *Tremor-Silk Pneumonie* 16-4 -2012
 - Ergas/200302/Kambing PE *Silk Pneumonea & Pneumonea* 5-7-2012
 - TC.Ten/80649/Limousin *Chronik Emphysema Puilmorum* 22-2-2012
 - Bremen/60655/Simmental *Urolithiasis & Tympani* 5-7-2012

- d. Laporan BMN Semester II Tahun 2012 selengkapnya terlampir.

III. SUBSTANTIF TEKNIS

A. Kegiatan Pemeliharaan Ternak

Pejantan yang dimiliki merupakan ternak-ternak unggul bersertifikat, sebagian besar merupakan ternak bibit impor yang dihasilkan dari pembibitan yang menerapkan "*Good Breeding Practise*".

Per 31 Desember 2012 jumlah sapi pejantan yang dipelihara sebanyak 175 ekor, Kambing sebanyak 9 ekor, Domba 8 ekor dan Kerbau 1 ekor.

Pejantan Sapi terdiri dari : Sapi Perah FH 18 ekor; Sapi Potong 157 ekor (Ongole 10 ekor, Brahman 13 ekor, Simmental 63 ekor, Limousin 64 ekor, Brangus 1 ekor, Angus 4 ekor, Madura 2 ekor).

Kambing 9 ekor (Peranakan Ettawah 6 ekor, Boehr 1 ekor, Saanen 1 ekor, Alpine 1 ekor) dan Domba 8 ekor (Garut 6 ekor, Texel 2 ekor).

1. Penyiapan Pejantan

Pejantan Balai Inseminasi Buatan Lembang dipelihara dengan sangat intensif sehingga memiliki kebugaran dan vitalitas yang tinggi. Tujuannya adalah agar dapat ditampung maninya dengan volume dan kualitas yang layak proses, sehingga dapat diproduksi menjadi semen beku. Untuk mencapai kondisi tersebut, pengawasan terhadap perawatan dan kesehatan pejantan dilaksanakan setiap hari oleh pejabat fungsional baik oleh Pengawas Bibit Ternak (Wasbitnak), Medik veteriner maupun Paramedik Veteriner.

2. Penyediaan pakan

Penyediaan pakan yang cukup dan berkualitas, mutlak diperlukan untuk menjamin agar kualitas semen yang dihasilkan memenuhi persyaratan untuk diproses menjadi semen beku. Selama TA. 2012 kebutuhan pakan hijauan sebagian besar dapat dipenuhi dari kebun rumput yang ada di BIB Lembang berupa Rumput Gajah (*Panisetum purpurium Var Taiwan*) dan Rumput Afrika (*Cynodon plectostachyus*). Pemenuhan hijauan makanan ternak ini berasal dari 1,9 Ha padang penggembalaan (*Line Bull*) yang ditanami rumput afrika dan 12,113 Ha kebun rumput gajah var Taiwan serta pengadaan lahan kebun

rumpun gajah tahun 2012, yaitu di Kp. Pojok, Desa Cikahuripan Kec. Lembang Kab. Bandung Barat seluas 2.589 m² dan di kasomalang seluas 53.923 m².

Melanjutkan sistem manajemen kebun rumput sejak tahun 2011, pada tahun 2012 ini, diterapkan manajemen kebun HMT dengan pola rotasi panen berdasarkan pemetaan petak/block yang terbagi atas 56 petak sesuai umur panen. Pola ini mutlak diterapkan sehingga kualitas rumput pada kondisi nutrisi yang baik dan sangat palatable dikonsumsi oleh pejudan.

Total pemberian hijauan selama TA 2012 sebanyak 3.686.717 kg yang terdiri dari 3.160.865 kg rumput gajah hasil panen dari kebun BIB, 43.701 kg rumput afrika hasil panen kebun BIB, 150.450 kg rumput gajah yang berasal dari pembelian dengan pihak ketiga, 331.701 kg jaban yang berasal dari pembelian pihak ketiga. Selain pemberian rumput segar, diberikan pula rumput kering (Hay) R. Afrika yang digunakan sebagai persediaan pakan pada musim kemarau atau tambahan pakan sebelum diberikan konsentrat pada pagi hari.

Makanan konsentrat yang digunakan merupakan produksi pabrik dengan kadar protein 17,68 %, lemak 4,62 %, kadar Ca 0,84% serta P 0,6%. Setiap pejudan diberikan 4-7 kg/ekor/hari dengan 2 kali pemberian yaitu pagi dan siang hari. Pemberian makanan konsentrat selama TA. 2012 sebanyak : 375.543 kg (persediaan di gudang BIB Lembang : 160.717 kg dari DIPA; Pengadaan DIPA 2012: 260.000 kg; Pengadaan KSO 2011 : 56.750 kg;) penggunaan 2012 : 375.543 kg; Stock akhir tahun 2012 : 98.924 kg.

3. Kesehatan Ternak

Lingkup kegiatan Perawatan Kesehatan Ternak meliputi kegiatan control kesehatan ternak, penolakan penyakit, pencegahan penyakit, pengendalian, investigasi penyakit dan pengobatan penyakit serta pelaksanaan *Biosecurity* pejantan.

a. Penolakan Penyakit

Dilakukan terhadap pejantan yang didatangkan dari luar baik melalui pengadaan, bantuan maupun hibah dari BPTU atau BET Cipelang dengan melakukan 2 kali pengujian terhadap minimal 10 macam penyakit yaitu pada saat dilapangan dan masa karantina. Hanya pejantan yang bebas penyakit dari 2 kali pengujianlah yang diperbolehkan diterima oleh BIB Lembang.

b. Kegiatan Pencegahan Penyakit

Sapi pejantan yang sudah ditampung, digembalakan di padang penggembalaan (*line bull*) selama 24 jam atau di *courshall* (untuk kandang bawah) selama 4-5 jam agar dapat melakukan *exercise* yang bertujuan untuk menjaga kekuatan otot, memperoleh sinar matahari yang cukup, memelihara kesehatan kuku dan merangsang pembentukan hormon testosterone.

Sapi pejantan yang sudah *exercise* dimandikan dengan menggunakan deterjen, disemprot larutan anti ektoparasit dan kuku direndam dalam larutan PK 4 % selama \pm 15 menit.

Penanganan kesehatan sapi pejantan dan biosecurity secara umum dilakukan sebagai berikut :

- 1) Pemberian multi vitamin rutin secara injeksi setiap bulan, yaitu bersamaan dengan dilakukannya penimbangan Berat Badan di awal bulan.
- 2) Pemberian makanan tambahan (feed supplement / feed additive) berupa kecambah kacang hijau 0,4 – 0,6 kg/hari/ekor dan campuran mineral dan vitamin (bubuk) 15 gram per ekor per hari dan pemberian mineral *Selenium* (SE) 7 gram per ekor per hari.
- 3) Penyemprotan anti ektoparasit yang dilakukan dua kali sebulan, yaitu diminggu ke dua dan minggu ke empat.
- 4) Untuk kesehatan kuku dilakukan intensifikasi *dipping* kuku setiap hari termasuk pada hari libur oleh petugas Medik dan Paramedik.
- 5) Pemotongan kuku dilaksanakan setiap 2 – 4 bulan sekali oleh Tim Potong Kuku
- 6) Pencegahan masuknya penyakit menular dari luar lokasi dengan mewajibkan setiap pegawai dan pengunjung untuk mensucihamakan sepatu/alas kaki pada bak desinfektan yang disediakan didepan pintu gerbang masuk BIB Lembang dan disetiap pintu masuk serta melakukan Spraying desinfektan terhadap kendaraan yang masuk lingkungan balai.
- 7) Pemberian kapur secara periodik dilakukan pada alas kandang dan pemberian desinfektan pada lantai kandang.
- 8) Pemberian obat cacing secara Per-Oral yang dilakukan setiap 4 (empat) bulan sekali.

c. Kegiatan Pengobatan Penyakit

Pengobatan pada setiap pejantan yang mengalami gangguan kesehatan, dengan mengalokasikan waktu sesuai dengan keperluan pengobatan, yaitu :

- 1) Pengontrolan kondisi pejantan dikandang yang dilakukan dua kali sehari, pengobatan dapat dilakukan sedini mungkin.
- 2) Pengobatan secara kontinyu dan terprogram oleh petugas Medik veteriner dan Paramedik veteriner didukung dengan pencatatan yang lengkap.

d. Kegiatan Pengendalian Penyakit

Pengendalian penyakit dilaksanakan dengan cara melakukan pemeriksaan/pengujian penyakit secara rutin bekerjasama dengan Balai Besar Veteriner Yogyakarta, BBLITVET Bogor, BPPV Subang dan IPB Bogor. Pada tahun 2012 dilakukan pemeriksaan/pengujian 2 (dua) kali secara aktif dan pasif, yaitu :

- 1) Pemeriksaan I (Aktif) dilakukan dengan mengirim spesimen sebanyak 197 sampel untuk dilakukan pengujian/pemeriksaan terhadap penyakit Brucellosis, Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR), Trichomoniasis, Vibriosis (campylobacter), Enzootic Bovine Leucosis (EBL), BVD, Leptospirosis, Helminthiasis, Paratuberculosis, dan Parasit darah yang dilaksanakan pada tanggal 3 April dan pemeriksaan mineral darah sebanyak 197 ekor tanggal 5 April.
- 2) Pemeriksaan II (Pasif) dilakukan dalam rangka surveillance penyakit dari BBVET Wates dan BPPV Subang sebanyak 197 ekor dengan melakukan pengambilan spesimen darah, serum, preputium wash dan

feses yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Oktober dengan jenis pemeriksaan terhadap penyakit yang sama diatas.

B. Kegiatan Produksi dan Distribusi Semen Beku

Target Produksi Semen Beku tahun anggaran 2012 sebanyak 2.700.000 dosis. Produksi semen beku yang dibiayai DIPA sebanyak 1.000.000 dosis, untuk memenuhi permintaan kerjasama (KSO) produksi semen beku dengan Pihak Ketiga sebanyak 1.673.000 dosis dan persediaan 27.000 dosis.

1. Produksi Semen Beku

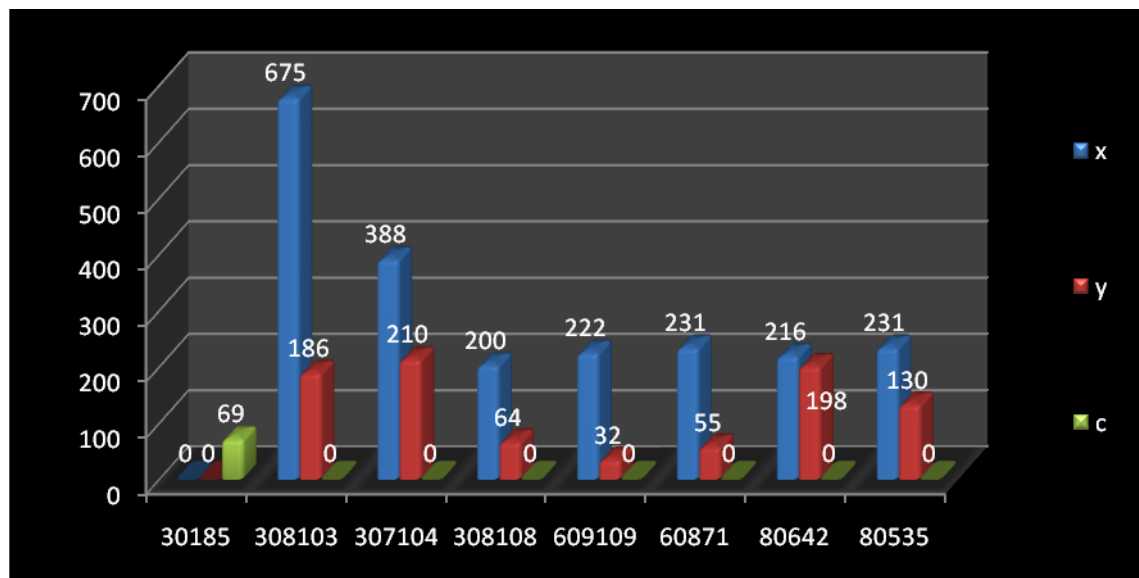
Realisasi produksi semen beku sapi sampai dengan 31 Desember 2012 sebanyak **1.101.335 dosis** atau **110,13 % dari target DIPA 1.000.000 dosis**, sementara realisasi produksi keseluruhan (termasuk kambing dan domba) sebanyak **2.453.281 dosis** atau **90,86 % dari target Balai 2.700.000 dosis**, Dalam pelaksanaan produksi semen beku 2012, jumlah produksi setiap bulan mengalami fluktuasi. Realisasi produksi **paling rendah** terjadi pada bulan **Juni 2012** dengan jumlah ternak sebanyak 195 ekor **produksi 165.225 dosis** sementara jumlah **produksi tertinggi** dengan jumlah ternak yang sama 199 ekor selama tahun 2012 dicapai pada bulan **Februari 2012** yaitu **240.871 dosis**.

Fluktuasi jumlah produksi setiap bulan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : cuaca, kualitas pakan hijauan, kondisi kesehatan ternak, jumlah/frekuensi penampungan dan lain-lain.

2. Produksi Semen Beku Sexing

Produksi semen beku sexing dilaksanakan bekerjasama dengan LIPI pada bulan Agustus 2012 sebagai tambahan realisasi DIPA 2012, yang berasal dari pejantan bangsa FH sebanyak 4 ekor yaitu : Justin (308103), C. Toyjet (308108), Bayu (30185), D. Creton (307104). Pejantan Simmental sebanyak 2 ekor yaitu : Maladaki (609109) dan Dorak (60871). Pejantan Limousin sebanyak 2 ekor yaitu : Beagle (80642) dan Anchorage (80535).

Realisasi produksi secara keseluruhan sebanyak 3.107 dosis, yang terdiri dari semen beku sexing sebanyak 3.038 dosis (Sexing X = 2.163 dosis dan Y = 875 dosis) serta semen beku unsexing sebagai control 69 dosis, rincian realisasi produksi semen beku sexing masing – masing pejantan seperti pada grafik dibawah ini.



3. Distribusi Semen Beku

Realisasi distribusi semen beku tahun 2012 sebanyak **1.540.888 dosis** (86,56% dari target 1.780.000 dosis) yang terdiri dari distribusi subsidi sebanyak 300.598 dosis (100,20 % dari target 300.000 dosis), KSO 2011 sebanyak 338.624 dosis, KSO 2012 sebanyak 609.521 dosis (62,20 % dari

target 980.000 dosis), serta penjualan langsung sebanyak 292.145 dosis (146.07 % dari target 200.000 dosis)

Distribusi semen beku DIPA yang menggunakan dana APBN didasarkan pada Surat Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No. 16085/SR.170/F/02/2012 tanggal 16 Februari 2012 tentang Alokasi Distribusi Semen Beku TA 2012. Target distribusi 2012 sebanyak 300.000 dosis ke 29 provinsi dengan realisasi 300.598 dosis atau 100,20 %.

Target Distribusi KSO 2012 sebesar 980.000 dosis untuk 20 mitra kerja. Realisasi KSO 2012 mencapai 609.521 dosis dan realisasi KSO 2011 sebanyak 338.624 dosis, hal ini terjadi karena masa KSO yang tertuang dalam perjanjian kerjasama, tidak berakhir pada bulan Desember 2012, melainkan pada bulan April dan Juli 2012.

Penjualan Langsung semen beku selain ke beberapa mitra baik berbentuk kelompok maupun perorangan juga melalui instansi pemerintah dan *stake holder* peternakan lainnya. Penjualan langsung semen beku TA. 2012 sebanyak 292.145 dosis, senilai Rp. 1.975.218.000,- dan seluruhnya telah disetor ke Kas Negara sebagai PNBP. Harga jual sampai dengan April 2012 mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 2004 tentang tarif PNBP yang berlaku di lingkungan Departemen Pertanian, yaitu @ Rp. 6.000,- per dosis semen beku. Selanjutnya mulai Bulan Mei 2012 harga jual semen beku mengacu pada PP No. 48 Tahun 2012 yaitu @ Rp. 7.000,- dan untuk semen beku sexing (grade A dan B) seharga Rp. 36.000,- dan Rp. 40.000,- per dosis semen beku.

4. Stock semen beku

Stock semen beku pada akhir Tahun 2012 sebanyak 2.405.469 dosis (2011 = 1.500.264 dosis). Meningkatnya stock semen beku ini masih disebabkan oleh serapan pasar semen beku yang masih rendah sejak terjadinya harga jual sapi yang rendah yang menyebabkan kondisi peternakan lesu yang berdampak pula pada penurunan kegiatan IB di lapangan. Stock semen beku terbanyak adalah Limousin : 871.284 dosis (termasuk Limousin sexing sebanyak 696 dosis dan Black Limousin Sebanyak 11.514 dosis) ; Simmental : 773.236 dosis (termasuk Simmental sexing sebanyak 405 dosis) dan FH : 565.312 dosis (termasuk FH sexing sebanyak 5.906 dosis).

C. Kegiatan Pengembangan IB

Selain produksi dan pemasaran benih unggul ternak, tugas pokok BIB Lembang adalah Pengembangan Inseminasi Buatan (IB). Sebagai pelaksanaan dari tugas pokok tersebut, BIB Lembang sejak tahun 2010 melaksanakan kegiatan “Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Keterampilan Petugas Teknis IB”.

Bimtek tahun 2012, dilaksanakan melalui dua sumber dana, pertama dengan dana SKPA Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Kedua dengan dana masyarakat (swadana) kerjasama dengan Koperasi Nutfah Mandiri BIB Lembang.

Dari dana SKPA telah dilaksanakan 20 Angkatan Bimtek Peningkatan Keterampilan Petugas Teknis IB, yang terdiri dari 9 angkatan Bimtek Inseminator, 6 angkatan Bimtek PKb/ATR, 3 angkatan Bimtek Supervisor dan 2 angkatan Bimtek Instruktur IB. Target peserta adalah 517 orang, terealisasi 532 orang.

1. **Bimtek Inseminator** telah dilaksanakan 9 (Sembilan) Angkatan, yaitu :
 - a. Angkatan I dilaksanakan tanggal 19 Maret s.d 01 April 2012 diikuti oleh 26 peserta. Bimtek dibuka oleh Direktur Perbibitan Ternak Bapak Ir. Abubakar, SE, MM.
 - b. Angkatan II dilaksanakan tanggal 28 Maret s.d 10 April 2012 diikuti oleh 26 peserta. Bimtek dibuka oleh Kasubdit Ternak Potong Direktorat Budidaya Ternak Bapak Ir. S.V Primadona.
 - c. Angkatan III dilaksanakan tanggal 09 s.d 22 April 2012 diikuti oleh 26 peserta. Bimtek dibuka oleh Ir. Titiek Eko Pramudji, MSc
 - d. Angkatan IV dilaksanakan tanggal 18 April s.d 01 Mei 2012 diikuti oleh 26 peserta. Bimtek dibuka oleh Ir. Albert Tankawarow, MM
 - e. Angkatan V dilaksanakan tanggal 30 April s.d 13 Mei 2012 diikuti oleh 26 peserta. Bimtek dibuka oleh Ketua Pelaksana Harian PSDSK 2014 Bapak Ir. Victor Selamat, MM
 - f. Angkatan VI dilaksanakan tanggal 09 s.d 22 Mei 2012 diikuti oleh 26 peserta. Bimtek dibuka oleh Kepala balai Inseminasi Buatan Lembang Bapak Drh. Maidaswar, M.Si.
 - g. Angkatan VII dilaksanakan tanggal 21 Mei s.d 03 Juni 2012 diikuti oleh 28 peserta. Bimtek dibuka oleh Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Bapak Drh. Maidaswar, M.Si.
 - h. Angkatan VIII dilaksanakan tanggal 30 Mei s.d 12 Juni 2012 diikuti oleh 25 peserta. Bimtek dibuka oleh PPK Balai Inseminasi Buatan Lembang Ibu Drh. Ida Zahidah Irfan

- i. Angkatan IX dilaksanakan tanggal 11 s.d 24 Juni 2012 diikuti oleh 29 peserta. Bimtek dibuka oleh Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Bapak Drh. Maidaswar, M.Si

Realisasi peserta Bimtek Inseminator berjumlah 238 orang dari target 226 orang, yang dilaksanakan selama 14 hari meliputi : 3 hari materi teori dan praktek di ruang pelatihan, 5 hari materi praktek pada hewan betina di RPH, 5 hari praktek lapangan di daerah dan 1 hari evaluasi.

2. Bimtek PKb/ATR telah dilaksanakan 6 (Enam) Angkatan, yaitu :

- a. Bimtek PKb/ATR Angkatan I dilaksanakan tanggal 20 Juni s.d 03 Juli 2012 diikuti oleh 29 peserta. Bimtek dibuka oleh Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Bapak Drh. Maidaswar, M.Si.
- b. Bimtek PKb/ATR Angkatan II dilaksanakan tanggal 29 Juni s.d 12 Juli 2012 diikuti oleh 29 peserta. Bimtek dibuka oleh Kasubdit Ternak Potong Direktorat Budidaya Ternak Bapak Ir. S.V Primadona
- c. Bimtek PKb/ATR Angkatan III dilaksanakan tanggal 03 Juli s.d 16 September 2012 diikuti oleh 24 peserta. Bimtek dibuka oleh Direktur Budidaya Ternak Bapak Ir. Fauzi Luthan
- d. Bimtek PKb/ATR Angkatan IV dilaksanakan tanggal 12 s.d 25 September 2012 diikuti oleh 20 peserta. Bimtek dibuka oleh Kepala Seksi Pengawasan Mutu Bibit Ternak Ibu Ir. Esti Anelia
- e. Bimtek PKb/ATR Angkatan V dilaksanakan tanggal 24 September s.d 07 Oktober 2012 diikuti oleh 19 peserta. Bimtek dibuka oleh Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Bapak Drh. Maidaswar, M.Si.

- f. Bimtek PKb/ATR Angkatan VI dilaksanakan tanggal 03 s.d 16 Oktober 2012 diikuti oleh 30 peserta. Bimtek dibuka oleh Direktur Perbibitan Ternak Bapak Ir. Abubakar, SE, MM.

Realisasi Bimtek PKb/ATR berjumlah 151 orang dari target 150 orang, yang dilaksanakan selama 14 hari, tidak berbeda dengan Bimtek Inseminator. Bimtek PKb/ATR terdiri dari 3 hari materi teori dan praktek di ruang pelatihan, 5 hari materi praktek pada hewan betina di RPH, 5 hari praktek lapangan di daerah dan 1 hari evaluasi.

3. Bimtek Supervisor telah dilaksanakan 3 (Tiga) Angkatan, yaitu :

- a. Bimtek Supervisor Angkatan I dilaksanakan tanggal 15 Oktober s.d 24 Oktober 2012 diikuti oleh 31 peserta. Bimtek dibuka oleh Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Bapak Drh. Maidaswar, M.Si.
- b. Bimtek Supervisor Angkatan II dilaksanakan tanggal 29 Oktober s.d 07 November 2012 diikuti oleh 30 peserta. Bimtek dibuka oleh Kepala Seksi Produksi Semen Balai Inseminasi Buatan Lembang Bapak Ir.H.Supraptono
- c. Bimtek Supervisor Angkatan III dilaksanakan tanggal 08 s.d 17 November 2012 diikuti oleh 25 peserta. Bimtek dibuka oleh Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Bapak Drh. Maidaswar, M.Si.

Realisasi Bimtek Supervisor berjumlah 86 orang dari target 86 orang, yang dilaksanakan selama 10 hari, yang terdiri dari 4 hari materi teori dan praktek di ruang pelatihan, 2 hari kunjungan ke Dinas Peternakan dan Koperasi Susu sekitar Jawa Barat, 2 hari materi praktek pada hewan betina di RPH, 1 hari melakukan presentasi dari hasil kunjungan dan 1 hari melakukan evaluasi.

4. Bimtek Instruktur IB telah dilaksanakan 2 (Dua) Angkatan, yaitu :

- a. Bimtek Instruktur IB Angkatan I dilaksanakan tanggal 19 s.d 28 November 2012 diikuti oleh 25 peserta. Bimtek dibuka oleh Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Bapak Drh. Maidaswar, M.Si.
- b. Bimtek Instruktur IB Angkatan II dilaksanakan tanggal 30 November s.d 09 Desember 2012 diikuti oleh 32 peserta. Bimtek dibuka oleh Direktur Perbibitan Ternak Bapak Ir. Abu Bakar, SE, MM.

Realisasi Bimtek Instruktur berjumlah 57 orang dari target 55 orang, yang dilaksanakan selama 10 hari yang terdiri dari 5 hari materi teori dan praktek di ruang pelatihan, 2 hari materi praktek pada hewan betina di RPH, 1 hari kunjungan ke ke Badan Diklat Provinsi Jawa Barat dan BPPLKDN yang bertujuan untuk mengetahui Teknik Penyelenggaraan Pelatihan dan Metode Pembelajaran, 1 hari presentasi hasil kunjungan dan 1 hari evaluasi.

Seluruh peserta Bimtek Inseminator, PKb/ATR, Supervisor dan Instruktur IB memperoleh peralatan IB lengkap, perlengkapan belajar & materi, perlengkapan & peralatan praktek, serta fasilitasi akomodasi, konsumsi dan transportasi selama pelatihan.

Selain Bimtek SKPA, BIB Lembang juga telah berhasil menyelenggarakan Bimtek Swadana sebanyak 21 angkatan yang terdiri dari 8 angkatan Bimtek Inseminator, 7 angkatan Bimtek PKb/ATR, 1 angkatan Bimtek ATR, 1 angkatan Bimtek Bull Master dan Laboran, 1 angkatan Bimtek Bull Master, 1 angkatan Bimtek Handling Semen Beku dan 2 angkatan Bimtek Supervisor, dengan jumlah total Bimtek Swadana 224 orang.

D. Kegiatan Monitoring, Evaluasi IB dan Pemetaan Distribusi Semen Beku

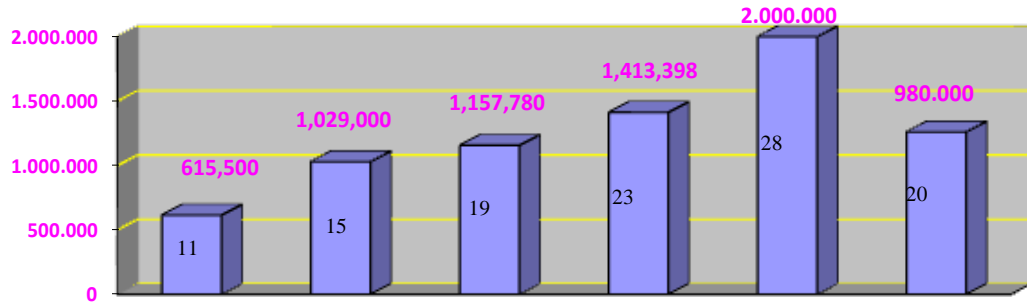
Monev IB 2012 telah dilaksanakan di 26 provinsi dari 33 provinsi kecuali Aceh, Jawa Tengah, Papua Barat, Bali, Kep. Riau, NTB dan DKI Jakarta. Kegiatan tersebut selain bertujuan untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan IB juga dimaksudkan untuk mengetahui kualitas semen beku BIB Lembang di lapangan serta data distribusi semen beku untuk pembuatan peta distribusi semen beku produk BIB Lembang tahun 2012.

E. Kegiatan Penguatan KSO

Kerjasama operasional (KSO) BIB Lembang dengan pihak ketiga dalam produksi dan distribusi semen beku terus mengalami penguatan dari tahun ketahun terutama dalam hal penguatan hubungan kerja antara BIB Lembang sebagai produsen dan mitra kerja sebagai distributor semen beku

Hal tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan mitra kerja yang sangat baik terhadap BIB Lembang sebagai produsen semen beku yang berkualitas.

Tabel perkembangan KSO dari tahun 2007-2012:



Tahun 2011 jumlah mitra KSO tertinggi 28 mitra kerja, dengan jumlah pesanan (sesuai Naskah Kerjasama) 2.000.000 dosis dan pada 31 Desember 2011 terserap hanya 968.867 (**48,44 %**). Hal ini masih berdampak di tahun 2012 dengan penurunan mitra kerja menjadi 20 mitra kerja dengan jumlah pesanan semen beku sebanyak 980.000 dosis.

F. Tingkat Keberhasilan IB

Tingkat keberhasilan IB dapat diukur dari Angka S/C (service per conception), yaitu jumlah pelayanan IB untuk mencapai bunting dan Angka Conception Rate (CR) merupakan persentase angka kebuntingan.

Simulasi bibit (pedet) yang dihasilkan dari hasil inseminasi buatan berdasarkan distribusi semen beku DIPA BIB Lembang sebanyak 300.598 dosis diperoleh data rata-rata :S/C 1,83 dan C/R 62%

$$\Sigma \text{kebuntingan} = \frac{\Sigma \text{straw}}{\text{S/C}} = \frac{300.598}{1,83} = 164.261,20$$

Σ kelahiran	= 85% X Jumlah kebuntingan
	= 85% X 164.261,20
	= 139.622,02
Σ anak	= 139.622,02
Σ calon bibit	= 85% X 139.622,02
	= 118.679 ekor
dengan asumsi 60% jantan dan 40% betina :	
Bibit induk (breeding stock)	= 40% X 118.679
	= 47.472. ekor
Bibit sebar (commercial stock)	= 60% X 118.679
	= 71.207 ekor

G. Output, Outcome, Benefit, Impact

Selama tahun 2012 telah diproduksi sebanyak 2.453.281 dosis dan disitribusikan sebanyak 1.540.888 dosis semen beku yang merupakan **output** kegiatan, sementara **outcome**, BIB Lembang mampu melayani 26 provinsi, 20 mitra KSO serta 81 *customer* penjualan langsung.

Berdasarkan asumsi rata-rata S/C 1,83 dan CR 62 % maka akan diperoleh kebuntingan sebanyak 842.015 ekor; angka kelahiran 522.049 ekor sebagai **benefit**. Jumlah kelahiran tersebut dapat diasumsikan akan menjadi 208.820 breeding stock dan 313.229 commercial stock, adapun **Impact** sebagai dampak dari pelaksanaan IB swadana adalah :

1. Penyerapan tenaga kerja dan kemandirian petugas

Dari 1.540.888 dosis semen beku yang didistribusikan, membutuhkan 1.525.479 pelayanan IB (1% losses). Apabila setiap pelayanan IB, Inseminator memperoleh jasa rata-rata Rp. 30.000,- maka terdapat dana sebesar Rp. 45.764.370.000,-. Dengan asumsi jasa inseminator Rp. 1.500.000,-/bulan atau Rp.18.000.000,-tahun, akan mampu menyerap Inseminator sebagai tenaga mandiri sebanyak 2.542 orang

2. Peningkatan pendapatan masyarakat

Perkiraan kontribusi dari penjualan anak/hasil IB adalah sebesar Rp. 3.967.572.000.000,- terdiri dari :

- Penjualan bibit jantan umur 1 tahun sebesar Rp. 2.505.832.000.000,-
(313.229 ekor x Rp. 8.000.000,-)
- Penjualan bibit betina umur 1 tahun sebesar Rp. 1.461.740.000.000,-
(208.820 ekor x Rp. 7.000.000,-)

3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2012 naik menjadi Rp. .4.059.401.186,-

4. Penghematan devisa Negara akibat menurunnya import ternak/daging.

IV. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan dengan memanfaatkan data kinerja internal dan data kinerja eksternal, baik data primer maupun data sekunder. Kinerja kegiatan yang diukur yang bersifat strategik, merupakan hasil suatu kegiatan (*outcome*), bermanfaat (*benefit*) bagi tujuan program serta berdampak (*impact*) pada kepentingan masyarakat peternakan.

Pengukuran Kinerja Kegiatan BIB Lembang TA. 2012 telah terinci pada Indikator kinerja kegiatan, meliputi :

1. Tersedianya bahan dan sarana produksi,
2. Terkelolanya Gaji, Tunjangan, Uang Makan dan TTK PNS,
3. Terselenggaranya kegiatan perkantoran,
4. Terpeliharanya sarana prasarana,
5. Tersedianya prasarana kerja.

B. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan terhadap pencapaian indikator kinerja kegiatan dengan cara menganalisis outputs dengan inputs dan penilaian efektivitas kegiatan, tujuan dan hasil, manfaat dan dampak dari kegiatan/program, dengan membandingkan kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan, yaitu :

- 1) Tersedianya bahan dan sarana produksi semen beku, berupa mini straw, liquid nitrogen, vaksin/obat-obatan ternak, makanan konsentrat, bahan peralatan kebun, bahan peralatan kandang, feed suplemen, pupuk urea, phospat, NPK, Dolomite, KCL, bahan pokok produksi, bahan penunjang produksi, bahan

penunjang lab, bahan penampungan semen, papan tataban, dan papan slorog kandang. Terlaksananya operasional pemotongan rumput, kebun HMT, peremajaan kebun rumput, pelelangan, pengiriman semen beku, pemeliharaan ternak, pembuatan hay, penanaman rumput, penyediaan hijauan (rumput), kegiatan lab uji mutu dan SMM, peningkatan SDM, pemeliharaan kebun HMT, terbayarnya insentif pelaksanaan PNBP, terselenggaranya dan terfasilitasinya pemeriksaan sampel, warta BIB, kegiatan SPI, pemetaan distribusi semen beku, uji progeny, kegiatan pameran, penyidikan penelaahan dan pengujian semen beku di lapangan, peningkatan SDM, dll (Rp. 6.170.982.000,-). Realisasi mencapai 90,95 % (Rp. 5.612.392.297,-)

- 2) Terkelolanya Gaji, Tunjangan, Uang Makan dan TTK PNS, Anggaran untuk Gaji, Tunjangan, Uang Makan Pegawai dan Lembur PNS disediakan sebesar Rp. 4.503.018.000,- dengan realisasi Rp. 4.502.961.188,- (99,99.%)
- 3) Terselenggaranya kegiatan perkantoran berupa pemenuhan keperluan sehari-hari perkantoran, pengiriman surat-surat dinas, pembayaran honor pengelola keuangan, honor panitia/tim/petugas, tersedianya pakaian (SATPAM, Pakaian Teknis, Pakaian Laboratorium) pembayaran biaya langganan listrik, telepon, internet, fasilitasi perjalanan dinas sebesar Rp. 846.927.000,- dapat terpenuhi dan terlaksanan dengan baik serta efisien, realisasi Rp. 646.098.802,- (76,28%)
- 4) Terpeliharanya sarana prasarana berupa gedung dan bangunan, halaman dan lingkungan, tempat penjemuran rumput, jalan, kandang ternak dan terpeliharanya peralatan dan mesin Rp. 879.498.000,- realisasi Rp. 865.592.768,- (98,42%)
- 5) Tersedianya prasarana kerja berupa terlaksananya pengadaan kebun rumput, terfasilitasinya sertifikasi tanah, terlaksananya belanja modal peralatan dan

mesin, terlaksananya pengadaan barang inventaris kantor, terlaksananya pengadaan pejantan lokal dan terlaksananya pemagaran kebun rumput. Rp. 5.411.322.000,- terlaksana seluruhnya dengan realisasi Rp. 5.040.666.230,- (93,15%)

C. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pada saat ini BIB Lembang memiliki sarana/prasarana, teknologi, laboratorium, ternak pejantan unggul dan sumberdaya manusia yang handal dan berpengalaman sebagai input (masukan) yang menjadi modal dalam menjalankan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Kegiatan pokok dilaksanakan dengan dukungan sumber dana APBN/DIPA TA. 2012 dan dari mitra kerja (KSO) mampu menghasilkan semen beku sebagai **output** sebanyak **2.453.281 dosis**, pemasaran dan distribusi semen beku ke daerah-daerah sebagai **outcome** TA. 2012 sebanyak **1.540.888 dosis**, **PNBP** yang disetor ke Kas Negara, TA. 2012 sebesar **Rp. 4.059.401.186,-**

1. Nilai Output

Nilai realisasi produksi semen beku TA. 2012 sebanyak 2.453.281 dosis, atau (@ Rp 7.000,-/dosis) = **Rp 17.172.967.000,-** PNBP yang disetor ke Kas Negara **Rp. 4.059.401.186,-** maka jumlah nilai output TA. 2012 sebesar **Rp 21.232.368.186,-**

2. Nilai Input

APBN (DIPA) TA. 2012 sebesar **Rp. 17.811.747.000,-** Belanja Modal **Rp 5.411.322.000,-** maka nilai input TA. 2012 sebesar **Rp 12.185.568.000,-**

3. Nilai Kinerja 2012

Terjadi Surplus Kinerja TA. 2012 sebesar **Rp. 9.046.800.186,-** (Rp 21.232.368.186,- minus Rp. 12.185.568.000,-)

Peranan strategik BIB Lembang dalam hal menyediakan benih unggul ternak (semen beku) sangat besar. Jika semen beku harus dibeli (import) dari luar negeri dengan harga Rp. 200.000,- per dosis, maka BIB Lembang telah ikut **menghemat devisa Negara sebesar Rp. 490.656.200.000,-** (2.453.281 dosis x Rp. 200.000,-); Disisi lain peternak akan merasakan dampak (*Impact*) dari kegiatan produksi semen beku BIB Lembang, yaitu hasil ternak keturunan IB pertumbuhan/perkembangan berat badannya lebih cepat dan nilai jual ternaknya lebih mahal, sehingga pendapatan peternak meningkat.

D. Akuntabilitas Keuangan

Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) pada ternak merupakan salah satu upaya penerapan teknologi tepat guna untuk peningkatan populasi ternak. Melalui kegiatan IB, penyebaran benih unggul ternak dapat dilakukan dengan murah, mudah dan cepat, serta diharapkan dapat meningkatkan pendapatan peternak.

Guna mendukung program tersebut, Kepala BIB Lembang telah menandatangani Kontrak Kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk menyediakan benih unggul ternak berupa semen beku sapi sebanyak 1.000.000 dosis dengan anggaran DIPA sebesar Rp. 17.811.747.000,- terdiri dari Rupiah murni Rp. 16.545.294.000 dan PNBPNP Rp. 1.266.453.000,-

Pengelolaan dana APBN (Rupiah Murni maupun PNBPNP) dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan sesuai prinsip dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Realisasi Keuangan

1. Tersedianya bahan dan sarana produksi (Rp. 6.170.982.000,-). Realisasi mencapai 90,95 % (Rp. 5.612.392.297,-)
2. Terkelolanya Gaji, Tunjangan, Uang Makan dan TKK PNS, Rp. 4.503.018.000,- dengan realisasi Rp. 4.502.961.188,- (99,99.%)
3. Terselenggaranya kegiatan perkantoran, Rp. 846.927.000,- dapat terpenuhi dan terlaksanakan dengan baik serta efisien, realisasi Rp. 646.098.802,- (76,28%)
4. Terpeliharanya sarana prasarana, Rp. 879.498.000,- realisasi Rp. 865.592.768,- (98,42%)
5. Tersedianya prasarana kerja. Rp. 5.411.322.000,- terlaksana seluruhnya dengan realisasi Rp. 5.040.666.230,- (93,15%)

E. Apresiasi terhadap Kinerja BIB Lembang 2012

Penataan sistem kerja BIB Lembang telah menghasilkan dinamika intern yang solid, efektif, efisien, ekonomis dan tertib serta berhasil menunjukkan capaian kinerja yang signifikan. Apresiasi dan pengakuan dalam bentuk penghargaan dan nilai pada tahun 2012 sebagai berikut :

1. Mempertahankan predikat sebagai SATLAK PI Sangat Handal Tingkat Eselon III Lingkup Kementerian Pertanian.

Setelah tiga kali berturut-turut (*hattrick*) sebagai Satlak PI Sangat Handal Terbaik I (pertama) tahun 2009, 2010 dan 2011, untuk tahun 2012 mampu mempertahankan predikat Satlak PI Sangat Handal Peringkat Terbaik II untuk tingkat eselon III Lingkup Kementerian Pertanian

2. Mendapatkan “Piala Abdibaktitani”

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 5928/Kpts/Kp.450/11/2012, tanggal 26 Nopember 2012 tentang Pemberian Penghargaan Abdibaktitani kepada Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi di Bidang Pertanian Tahun 2012; Alhamdulillah BIB Lembang memperoleh anugerah menerima Piala “Abdibaktitani” dengan predikat “Unit Kerja Berprestasi Percontohan”, yang Pialanya diserahkan langsung oleh Wakil Menteri Pertanian, 29 Nopember 2012. Penghargaan ini merupakan yang kedua kalinya setelah yang pertama tahun 2000.

3. Mempertahankan sebagai Unit Kerja Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Untuk keempat kalinya secara berturut-turut (2009, 2010, 2011 dan 2012) BIB Lembang mampu mempertahankan sebagai “Unit Kerja Wilayah Bebas dari Korupsi” yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian. Predikat ini memperkuat komitmen intern untuk terus konsisten membangun sistem yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta Politisasi.

V. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN SPI

A. Lingkungan Pengendalian

1. Organisasi

a. Bagan Organisasi

Terdapat 3 (tiga) Bagan/Struktur Organisasi di tahun 2012, yaitu :

- Bagan Organisasi Struktural ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 287/Kpts/OT.210/4/2002, tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja BIB Lembang
- Bagan Organisasi Pengelola Keuangan ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 01/Kpts/OT.210/F2.J/01/2012, tanggal 2 Januari 2012;
- Bagan Organisasi Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 57/Kpts/OT.160/F2.J/12/2009, tanggal 1 Desember 2009

Bagan organisasi telah mengacu pada upaya menciptakan organisasi yang efektif dan efisien serta model “miskin struktur kaya fungsi”.

b. Organisasi Pendukung

- Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang/Jasa, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 13/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2012, tanggal 2 Januari 2012 dan Nomor 571/Kpts/Kp.340/F2.J/08/2012 tanggal 28 Agustus 2012.
- Pembentukan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 14/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2012, tanggal 2 Januari 2012;

- Penetapan Petugas Unit Akuntansi Tingkat Satuan Kerja (SAI, SAKPA dan SIMAK-BMN), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 10/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2012, tanggal 2 Januari 2012;
- Pramu Gudang, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 05/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2012, tanggal 2 Januari 2012;
- Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 06/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2012, tanggal 2 Januari 2012;
- Penanggung Jawab Kendaraan Pool, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 07/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2012, tanggal 2 Januari 2012;
- c. Penunjukan *Admin Agency e-Procurement*, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 15/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2012, tanggal 2 Januari 2012;
- d. Panitia Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis IB bagi Inseminator, PKB/ATR dan Supervisor, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 123/Kpts/Kp.340/F2.J/03/2012, tanggal 1 Maret 2012;
- e. Tim Penyusun Laporan-laporan wajib 2012 dan Rencana Operasional Kegiatan ROK 2013 dengan Keputusan Kepala Balai Nomor : 182/Kpts/KP.320/F2.J/12/2012, tanggal 6 Desember 2012;
- f. Tim Penyusun Warta BIB Lembang, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 163/Kpts/OT.160/F2.J/10/2011, tanggal 24 Oktober 2011.

- g. Tim Pengelola Sistem Informasi dan Komunikasi, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 25/Kpts/Kp.340/F2.J/04/2011, tanggal 1 April 2011

h. Susunan Personalia

- Di tahun 2012, Terjadi mutasi pejabat struktural eselon IV yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 111/Kpts/Kp.330/1/2012, tanggal 17 Januari 2012 yang pelantikannya telah dilaksanakan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ir. Syukur Iwantoro, MM, MBA) pada tanggal 19 Januari 2012 di Jakarta, terdiri dari :

Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak : Drh. IGP. Ngurah Raka

Kepala Seksi Yantek Produksi Semen : Ir. Suprpto

Kepala Seksi Jasa Produksi : Lina Widyawati, SPT.

Sehingga pejabat struktural 2012 adalah :

Kepala Balai : Drh. Maidaswar, MSi

Kepala Subbagian Tata Usaha : Sudirman, BA

Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak : Drh. IGP. Ngurah Raka

Kepala Seksi Yantek Produksi Semen : Ir. Suprpto

Kepala Seksi Jasa Produksi : Lina Widyawati, SPT, MS

- Penetapan Pejabat Pengelolaan Keuangan Negara, ditetapkan oleh Menteri Pertanian dengan Surat Keputusan Nomor : 5231/Kpts/KU.410/12/2011, tanggal 29 Desember 2011, yaitu :

Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) : Drh. Maidaswar, MSi

Pejabat penguji tagihan/Penanda tangan SPM : Sudirman, BA

Bendahara Pengeluaran : Yayan Iryani

Bendahara Penerimaan : Lina Eka Nuryulianti, A.Md.

Sementara untuk Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) diJabat oleh **Wulandini Solihah, SPt.** yang ditetapkan dengan Keputusan KPA Nomor 569/Kpts/Kp.340/F2.J/08/2012 tanggal 28 Agustus 2012.

- Personalia Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 25/Kpts/Kp.340/F2.J/02/2012, tanggal 6 Pebruari 2012 dengan susunan :

Penanggung jawab : Drh. Maidaswar, MSi,

Ketua : Sudirman, BA;

Anggota : Ir. Suprptoно, Drh. Emi Rochmiati, Ir Astuti

Witarsa, Argi Argiris, SPt, Yayan Iryani, Anang

Arief, Drh. Dwi Utami, Krismono,SST, Wulandini

Solihah, SPt.

- Personalia Lab Uji 17025 : 2005 : Pimpinan Puncak Drh. Maidaswar, MSi; Manajer Mutu : Drh. Emi Rochmiati, Manajer Teknik : Ir. Astuti Witarsa, Manajer Administrasi : Sudirman, BA dibantu oleh para Deputi dan Penguji.
- Personalia system manajemen mutu ISO 9001 : 2008 : mengacu pada personalia Struktural dan fungsional Balai, kecuali jabatan Wakil Manajemen yang dijabat oleh Kepala Subbagian Tata Usaha

- Semua pegawai telah ditunjuk untuk menduduki suatu jabatan/tugas berdasarkan Surat Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KP.340/F2.J/01/2012, tanggal 3 Januari 2012.
- Dasar penunjukan/penempatan pegawai terutama didasarkan atas pertimbangan kompetensi (*knowledge & skill*) dan sikap (*attitude*) pegawai.

i. Sosialisasi dan Evaluasi

- Sosialisasi organisasi disampaikan kepada seluruh pegawai pada awal tahun dan pada setiap kesempatan pertemuan/rapat.
- Evaluasi organisasi dan Tata Kerja BIB Lembang dalam tahapan pembahasan *draft* konsep usulan perubahan sebagaimana telah diusulkan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan surat nomor 29003/OT.130/F2.J/09/2011, tanggal 29 September 2011 dimana terdapat beberapa fungsi yang diusulkan untuk dihilangkan karena sudah tidak relevan dan tidak dapat dilaksanakan, yaitu :
 - 1) Pelaksanaan pencatatan dan pemantauan penggunaan semen beku;
 - 2) Pelaksanaan pengembangan teknik dan metode inseminasi buatan;
 - 3) Pemberian informasi dan dokumentasi hasil kegiatan inseminasi buatan.

Pembahasan terakhir telah dilaksanakan tanggal 29-30 Nopember 2012 di Hotel Pramesthi Puncak, Bogor. Acara : Finalisasi penataan organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

- Evaluasi Jabatan; telah disusun “Informasi Faktor Jabatan” dan “Hasil Evaluasi Jabatan” dengan mengacu pada Permen PAN dan RB Nomor 34 Tahun 2012 tentang Pedoman Evaluasi Jabatan dengan menggunakan metode “FES” (*Factor Evaluation System*), Alhamdulillah telah diterbitkan Data Pemangku Jabatan pada Balai Inseminasi Buatan Lembang yang telah diverifikasi oleh Menpan & RB yang diterima tanggal 5 Nopember 2012

2. Prosedur

- a. Prosedur kerja telah dibuat dan ditetapkan oleh Kepala Balai dalam format Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengacu pada peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/21/M.PAN/11/2009, tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan.
- b. Prosedur Operasional Standar (POS) untuk penerapan sistem manajemen mutu dengan format sesuai Standar Internasional ISO 9001 : 2008.
- c. Dokumen Prosedur (DP) untuk Laboratorium Pengujian dalam penerapan Standar Internasional ISO 17025 : 2005

3. Sumber Daya Manusia

a. Pembinaan Anti Korupsi

Semua sumber daya manusia (PNS) BIB Lembang telah mengikuti Pembinaan Anti Korupsi dengan metode T-H-D kecuali 5 (lima) PNS yang baru diangkat tahun 2012. Selain itu seluruh PNS juga telah menandatangani Pakta Integritas.

Hal tersebut dilakukan dalam upaya memperoleh sumber daya manusia yang *amanah* ialah yang bekerja dengan penuh keikhlasan, taat kepada peraturan perundang-undangan, serta siap bertanggung jawab dunia akhirat, sehingga tujuan akhir penerapan SPI, yaitu terwujudnya pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, ekonomis dan akuntabel, dapat diwujudkan.

Sejak tahun 2011 Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian merubah pembinaan Anti Korupsi menjadi Pembinaan Tekad Anti Korupsi, “Komitmen Anti Korupsi” (KAK) untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi di Kementerian Pertanian, untuk tahun 2012 diselenggarakan di Botani Square Bogor tanggal 7 s.d. 9 Desember 2012

b. Penerapan Absensi Elektronik

Salah satu upaya penegakan disiplin pegawai adalah dengan penggunaan system absensi elektronik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 06/Permentan/ OT.140/1/2010, tanggal 22 Januari 2010 tentang Pedoman Peningkatan Disiplin Pegawai. Untuk itu sejak 1 April 2010 BIB Lembang telah melaksanakan system absensi elektronik dengan menggunakan *Fingger Print* sampai sekarang (2012).

c. Peningkatan Semangat dan Gairah Kerja

- Pemberian motivasi dan siraman rohani melalui “mutiara hikmah” dalam pesan apel pagi yang disampaikan pada setiap hari senin.

- Mengadakan acara pembekalan rohani menjelang bulan suci Ramadhan dan buka puasa bersama;
- Memberikan perjalanan dinas secara bergiliran kepada semua pegawai untuk melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan IB, Pemetaan Distribusi dan Pengujian Semen Beku ke 21 propinsi/wilayah IB.
- Memberikan perjalanan dinas secara bergiliran kepada pegawai yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan Monitoring DC dalam kegiatan Progeny Sapi Perah
- Memberikan kesempatan kepada pegawai yang memiliki kemampuan untuk memberikan materi/mengajar pada Diklat/Bimtek/Pertemuan baik didalam maupun diluar kantor
- Memberikan kesempatan kepada pegawai yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembinaan BIB Daerah.

d. Peningkatan Disiplin

- Memberikan hasil/print out absensi dengan finger print setiap awal bulan berikutnya kepada masing-masing pegawai
- Menyelenggarakan Apel Pagi setiap hari Senin;
- Menyelenggarakan Upacara Bendera setiap tanggal 17 dan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke 67, 17 Agustus 2012.

e. Peningkatan Kemampuan

- **Tugas Belajar** : S2 IPB = 2 orang
- **Tugas Belajar** : D IV. STPP Cinagara, Bogor = 1 orang;

- **Ijin Belajar** : S1= 2 Orang, S2 = 1 Orang

- **Diklat/Bimtek** : 154 OK, terdiri dari :

No.	Nama Diklat/Bimtek	Jumlah		Lokasi
1	Diklat Bendahara Pengeluaran	1	Orang	
2	Training <i>e-Procurement</i>	8	Orang	
3	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (<i>e-Procurement</i>)	1	Orang	
4	Bimtek dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Berbasisi Komputer	8	Orang	
5	Bimtek dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	2	Orang	
6	Bimtek Pengawas Bibit Ternak	2	Orang	
7	Tes Potensi Akademik (TPA) Calon Peserta Tugas Belajar S2 Tahun 2012	6	Orang	
8	Tes EPT/TOEFL	6	Orang	
9	Inhouse Training “ <i>Critical Point Control</i> ” dalam Produksi Semen Beku	33	Orang	
10	Inhouse Training “ <i>Understanding & Developing of ISO 9001; 2008-Quality Management System</i> ”	15	Orang	
11	Inhouse Training “Manajemen Pakan dan Kesehatan Hewan”	42	Orang	
12	Pelatihan “Laboratory Biorisk Management”	2	Orang	
13	Pembinaan Budaya Kerja	11	Orang	Jakarta
14	Konfrensi Ilmiah Veteriner Nasional Ke 12 (KIVNAS XII)	2	Orang	Yogyakarta
15	Seminar Parasitologi di BPVet Subang	2	Orang	Subang
16	Konvensi Rancangan Standar Kerja Nasional Indonesia (RSKKNi) bidang Pengawasan Ternak, Paramedik Veteriner dan Bidang Pengawasan Mutu Pakan	4	Orang	Bandung
17	Bimtek Penyusunan dan Penilaian Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil	4	Orang	Bogor
18	Pengenalan dan Simulasi Aplikasi SPSE V 3.5	5	Orang	Bandung

- **Apresiasi/Sosialisasi/Workshop :**

No.	Nama Apresiasi/Sosialisasi/ Workshop/Pertemuan/Rapat,dll	Jumlah		Lokasi
1	Workshop Konsorsium Sapi Perah	2	Orang	
2	Rakernas	2	Orang	
3	Pertemuan PSDSK Tahun 2014	1	Orang	
4	Pembahasan Program dan Bimtek Petugas IB	1	Orang	
5	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan semester II	2	Orang	
6	Rapat Persiapan Uji Zuriat Sapi Perah Nasional	2	Orang	
7	Rapat Konsolidasi Kontrak Kinerja PSDS/K tahun 2014	4	Orang	
8	Workshop Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK)	2	Orang	
9	Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Pengendalian Sapi/Kerbau Betina Produktif	1	Orang	
10	Pertemuan Share Knowledge-Knowhow Experiences for Taurus Farm	2	Orang	
11	Sosialisasi SAKPA, SPM dan Konfirmasi Penerimaan Negara serta Percepatan Pelaksanaan Anggaran 2012	2	Orang	
12	Pembekalan Terhadap Pengelola Keuangan Lingkup Kementerian Pertanian	1	Orang	
13	Apresiasi Pengelola Anggaran	1	Orang	
14	Koordinasi Wastukan	1	Orang	
15	Koordinasi Kepegawaian	2	Orang	
16	Sosialisasi Simonev	1	Orang	
17	Apresiasi Penyusunan LAKIP	2	Orang	
18	Penyusunan Roadmap Swasembada Bull	2	Orang	
19	Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik Bidang Pertanian	1	Orang	
20	Koordinasi Uji Zuriat	5	Orang	
21	Apresiasi Penerimaan Negara Bukan Pajak	1	Orang	

22	Apresiasi Pengelolaan Penyakit Hewan Menular dan Kesehatan Masyarakat Veteriner se-Jawa tahun 2012	1	Orang	
23	Pertemuan Penyempurnaan Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan	1	Orang	
24	Musrenbang Provinsi Jawa Barat	1	Orang	
25	Apresiasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	3	Orang	
26	Sosialisasi Permenkeu tentang KUPS secara nasional	2	Orang	
27	Koordinasi perwilayah sumber bibit	3	Orang	
28	Pembahasan usulan tarif imbalan barang/jasa layanan SATKER PK-BLU	2	Orang	
29	Rapat Kerja Nasional	2	Orang	
30	Pertemuan hasil rumusan Uji Zuriat persiapan pemeriksaan reproduksi dan kesiapan fisik	2	Orang	BBPTU-SP Baturaden
31	Pembinaan dan sosialisasi anti korupsi dan pertemuan rakernas	2	Orang	
32	Apresiasi SIM ketatausahaan	2	Orang	
33	Sosialisasi tatacara penyusunan perjanjian bidang pertanian	2	Orang	
34	Koordinasi dan monitoring Uji Zuriat sapi perah nasional	3	Orang	
35	Pertemuan SIMPEG	2	Orang	
36	Pertemuan antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan <i>Stake Holder</i> Pembibitan Itik Lokal Mitra BPTU KDI Pelaihari	2	Orang	Pelaihari, Kalsel
37	Apresiasi petugas lapangan veteriner di wilayah kerja BPPV Subang 2012	1	Orang	
38	Evaluasi dan koordinasi uji zuriat sapi perah	2	Orang	
39	Rakor Admin Agency Pengguna LPSE Provinsi Jabar	2	Orang	
40	Sosialisasi aplikasi Forecasting Satker (AFS) 2012	2	Orang	
41	Pertemuan evaluasi kinerja 2012 di bidang tatalaksana dan kepegawaian	2	Orang	

42	Pertemuan koordinasi IB	1	Orang	
43	Pertemuan Koordinasi Penyiapan Stok Sapi/daging sapi di Jabar	1	Orang	
44	Rapat regional perencanaan anggaran kementan tahun 2012	3	Orang	
45	Koordinasi dan sinkronisasi tata kelola PNBK	1	Orang	
46	Pertemuan/Workshop Pra RKAKL	2	Orang	
47	Narasumber sosialisasi SOP IB dan menghadiri pembukaan kontes ternak Jawa Barat	1	Orang	
48	Menghadiri kegiatan kerjasama dan mendapatkan susunan untuk pelatihan bidang peternakan dan Keswan	1	Orang	
49	Pertemuan pembinaan SPI Ditjennakkeswan	2	Orang	
50	Technikal Meeting For Exhibition (from stand building, preparation for exhibition display the exhibition its self and dismantling	1	Orang	
51	Sosialisasi dan Workshop Instrumen Monev	1	Orang	
52	Apresiasi Pengadaan Barang/Jasa (Pendalaman materi Perpres 54 Tahun 2010)	1	Orang	
53	Memberikan materi produksi, penanganan semen beku, dan distribusi semen beku	1	Orang	
54	Juri lomba inseminator berprestasi tk. Jawa Barat	1	Orang	
55	Uji petik Japung Wastukan	2	Orang	
56	Monev kegiatan IB, pemetaan distribusi dan pengujian semen beku	3 9	Orang	Prov. Sumut, Sumbar, Sulsel, Riau ,Lampung, Kalteng,Jatim,Banten , Yogya, Kalsel, Jabar, Sulbar, Sultengg, Sumsel, Sulteng, Kalbar, Papua, NTT
57	Konsultasi ke kantor pusat Direktur Perbibitan Ternak	2	Orang	
58	Pelepasan sapi pedet dan sapi bakalan perdana th. 2012	3	Orang	

59	Expose kajian tentang Efektivitas IB dengan Konsentrasi Sperma Berbeda oleh BIB Lembang, Balitnak dan KPSBU	3	Orang	
60	Pameran Peringatan Hari Susu Nusantara	2	Orang	
61	Pameran kontes ternak Jabar	4	Orang	
62	Penyusunan kebutuhan PNS	1	Orang	
63	Pertemuan koordinasi dan evaluasi uji Performance sapi potong	1	Orang	
64	Forum koordinasi UPT Kementan	1	Orang	
65	Rekonsiliasi BMN	1	Orang	
66	Prakonvensi RSKKNI Wasbitnak, Focus Group Discussion Ketahanan Pangan,	5	Orang	
67	Uji kualitas semen beku (pelayanan purna jual)	2	Orang	BBPTU Baturraden
68	Verifikasi sapi pejantan lokal	4	Orang	Jabar dan Jateng
69	Finalisasi penyusunan Pedoman Teknis Uji Performance Sapi Potong	2	Orang	
70	Koordinasi perbibitan dalam rangka pemantauan /pemeriksaan bibit ternak	3	Orang	Lampung, Tangerang
71	Pertemuan evaluasi pelaksanaan IPBP tahun 2011 dan penyampaian progres pelaksanaan kegiatan pengendalian sapi/kerbau betina produktif tahun 2012	2	Orang	
72	Koordinasi pencahangan swasembada pejantan unggul 2013	3	Orang	
73	Seleksi sapi pejantan lokal	8	Orang	Jabar, Jateng, Jatim, Yogya, Sembawa
74	Koordinasi dan evaluasi produksi dan distribusi semen beku	3	Orang	
75	Narasumber dengan materi Struktur IB tk. Kabupaten dan Sistem Pencatatan dan Penilaian hasil IB	2	Orang	Distannak Kab. Tangerang
76	Rapat pembahasan organisasi dan tata kerja UPT lingkup Dirjennak dan Keswan	3	Orang	

77	undangan teknis fungsi-fungsi pembangunan peternakan dan keswan tahun 2012	2	Orang	Direktorat Perbibitan Ternak
78	Undangan penyusunan prestasi kerja PNS	2	Orang	
79	Penyusunan pedoman uji kompetensi jabatan fungsional Wasbitnak	1	Orang	
80	Diskusi nasional menuju swasembada susu	2	Orang	
81	Workshop finalisasi RKAKL 2012	2	Orang	
82	Workshop surveillance penyakit hewan	1	Orang	
83	Sosialisasi Perpres No. 70 Th. 2012	4	Orang	
84	Workshop kebijakan perbibitan sapi	1	Orang	
85	Sosialisasi reformasi birokrasi	3	Orang	
86	Sosialisasi Dirjend perbendaharaan No. PER 37/PB/2012	2	Orang	
87	Forum nasional SPI lingkup Kementan	2	Orang	
88	Pembinaan percepatan pemberantasan korupsi dengan kegiatan komitmen anti korupsi	5	Orang	
89	Workshop penyusunan pra laporan keuangan/barang 2012 tingkat UAPPA/UAPPB	2	Orang	
90	Workshop on Agricultural Development Program for South - South Cooperation	2	Orang	
91	Finalisasi data/dokumen pembayaran tunjangan kinerja pegawai	3	Orang	
92	Sosialisasi perpajakan bagi bendaharawan	2	Orang	
93	Pameran Trade Fair Bahagian laman Ternakan Sempena Maha International 2012	2	Orang	Malaysia
94	Pertemuan 3 rd Agricultural ministerial Meeting on Food Security	2	Orang	
95	Expose unit kerja pelayanan publik berprestasi	6	Orang	
96	Pembinaan kelompok ternak Indramayu	6	Orang	
97	Pertemuan validasi data monev	2	Orang	

98	Rapat koordinasi Keswan dan Kesmavet	1	Orang	
99	Rakonteknas ke-2 tahun 2012	4	Orang	
100	Koordinasi pelaksanaan KSO	2	Orang	KPRI Rukun Wargo Jatim
101	Pertemuan persiapan launching pejantan FH	2	Orang	
102	Pertemuan UMPSDSK kabupaten se Jabar	1	Orang	
103	Penyerahan penghargaan Abdi Bakti Tani	3	Orang	
104	Finalisasi penataan organisasi dan Tata Kerja UPT lingkup Dirjennak Keswan	1	Orang	
105	Pertemuan koordinasi BIB nasional dan BIB daerah se Indonesia	6	Orang	
106	Pertemuan koordinasi peningkatan benih dan bibit guna mendukung PSDSK 2014	2	Orang	
107	Pertemuan evaluasi IB 2012	2	Orang	
108	Pertemuan komisi bibit dan pakar	3	Orang	
109	Pertemuan uji zuriat sapi potong 2012	1	Orang	
110	Pertemuan koordinasi tim penilai jabatan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian	1	Orang	
111	Pembahasan rancangan peraturan menteri pertanian tentang pedoman optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPT lingkup Dirjennak Keswan	2	Orang	

4. Kebijakan

- Sesuai dengan Peraturan Presiden RI (PERPRES) Nomor : 103 Tahun 2012 tanggal 17 Nopember 2012, tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Pertanian, telah diterbitkan Data Pemangku Jabatan pada Balai Inseminasi Buatan Lembang yang telah diverifikasi oleh Menpan & RB yang diterima tanggal 5 Nopember 2012

- Berdasarkan data tersebut telah dilakukan koreksi terkait dengan pemangku jabatan yang belum masuk/double nama dan penyesuaian pangkat/jabatan akibat transaksi/mutasi ditahun 2012 dan diusulkan kembali ke Jakarta serta di finalisasi tanggal 18 Desember 2012
- "Tukin" tahun 2012 (13 bulan) ditransfer ke Rekening Bendahara Pengeluaran tanggal 26 Desember 2012, ditransfer ke rekening masing-masing pegawai tanggal 27 Desember 2012 dan Alhamdulillah dapat dicair tanggal 28 Desember 2012
- Sejalan dengan terealisasinya tunjangan kinerja tahun 2012 Menteri Pertanian RI menerbitkan kebijakan baru berupa Peraturan Menteri Pertanian Nomor 68/Permentan/ OT.140/11/2012 tanggal 30 Nopember 2012, tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Pertanian

B. Penilaian Resiko

Sebagai tindak lanjut temuan tim Audit kinerja Itjen Kemtan, telah disusun :

1. "Petunjuk Teknis Kegiatan Strategis 2012" sebagai pedoman bagi pelaksana; yang dilengkapi dengan Tabel titik-titik kritis yang akan menghambat pencapaian tujuan.
2. "Tabel Risiko Kegiatan Strategis"; yang merupakan akibat jika titik kritis tidak diantisipasi
3. "Tabel Penanganan Risiko"; yang merupakan hasil analisis untuk mencegah terjadinya risiko.

Selain itu sebelumnya telah disusun "Kegiatan Strategis dan Identifikasi Risiko " dan "KAK Rencana Pemantauan Penanganan Risiko"

Seluruh risiko yang telah didiskripsikan dipantau dan dievaluasi setiap minggu pada Pertemuan Evaluasi SPI.

C. Kegiatan Pengendalian

1. Kegiatan Pengendalian

a. Pertemuan SPI

Pertemuan dihadiri oleh Ketua dan Anggota Satlak PI, serta seluruh penanggung jawab kegiatan baik teknis maupun administrasi dan Kepala Balai bertindak sebagai Pengarah.

Dalam pertemuan tersebut dievaluasi semua kegiatan yang telah direncanakan pada Rabu sebelumnya dan apabila belum dilaksanakan dicari penyebabnya serta jalan keluar/rekomendasi-rekomendasi agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan.

Selain itu juga dievaluasi capaian kinerja di setiap seksi/subbagian serta para koordinator pejabat fungsional, baik secara kuantitatif (capaian Produksi, Pemasaran Semen Beku, dll.) maupun kualitatif (perkembangan kesehatan ternak, perkembangan rumput pakan ternak, kompetensi dan sikap pegawai dll.)

b. Transaksi/kejadian penting selama Tahun 2012 meliputi :

- BIB Lembang, 18 Januari 2012; Peresmian Gedung Promosi oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ir. Syukur Iwantoro, MS, MBA) dilanjutkan Briefing dengan Kepala Balai dan Staf
- Jakarta, 19 Januari 2012; Pelantikan Pejabat Struktural eselon III dan IV Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, diikuti oleh Drh. IGP Ngurah Raka (Kasi Yantek Pemeliharaan Ternak), Ir. Suprpto (Kasi Yantek Produksi Semen) dan Lina Widyawati, SPT. (Kasi Jasa Produksi).

- Jakarta, 3 Februari 2012; Penandatanganan Kontrak Kinerja Kepala Balai dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan disaksikan Menteri Pertanian.
- Jakarta, 22 Pebruari 2012; Pengukuhan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID);
- Lembang, 24 Pebruari 2012; Kunjungan Direktur Budidaya Ternak beserta Anggota Gapoktan.
- Sentul, Citeureup, Bogor, 20 – 22 April 2012; evaluasi capaian kinerja dan anggaran triwulan I terhadap seluruh UPT oleh Sekretaris Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, dilanjutkan dengan Pembinaan dan Sosialisasi Anti Korupsi.
- **(BIB Lembang : Kinerja anggaran 22, 14 %; Kinerja Fisik 78,42 %)**
- BIB Lembang, 28 Mei 2012 ; Kunjungan Spesifik Komisi IV DPR – RI dalam rangka Peninjauan ke Provinsi Jawa Barat, diikuti oleh Ketua Komisi, 18 orang Anggota Komisi; 1 orang tenaga ahli serta 3 orang dari Sekretariat DPR-RI dan 1 orang anggota TV Parlemen. Diterima oleh Kepala Balai, didampingi oleh Inspektur Jenderal Kemtan (Plh. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan), Inspektur IV serta Direktur Perbibitan Ternak.
- BIB Lembang, 23 Juni 2012: Kunjungan Kerja Sekretaris Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan membawa 3 orang wartawan, yaitu dari Harian Republika, Bisnis Indonesia dan Trobos didampingi oleh staf Subbagian Kerjasama dan Humas Ditjennak dan Keswan
- Bandung, 30 Oktober 2012 : expose Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2012;

- Ciloto, Cianjur, 20 s.d. 22 Nopember 2012 : Forum Sistem Pengendalian Intern Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2012;
- Jakarta, 29 Nopember 2012 : Menerima Penghargaan Piala Abdibaktitani sebagai unit pelayanan publik berprestasi di bidang pertanian, yang diserahkan oleh Wakil Menteri Pertanian;
- BIB Lembang, 3 Desember 2012 : Kunjungan Kerja Wakil Menteri Pertanian RI bersama rombongan, yang diterima oleh Direktur Perbibitan Ternak didampingi Kepala BIB Lembang.
- Bogor, 4 s.d. 6 Desember 2012 : Komitmen Anti Korupsi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang dibuka oleh Menteri Pertanian RI. Dalam kesempatan tersebut diumumkan dan diserahkan piala bagi para pemenang SPI Award 2012 serta Instansi dengan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi

2. Penguatan Kegiatan Pengendalian

a. Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian:

- 1) Audit Kinerja atas DIPA dan KSO TA 2011 dan TA 2012 mulai tanggal 21 s.d. 28 September 2012 oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian (Ir. Y.B. Kuncoro Eko P, MM, Drh. Sugiyarti dan Nurul Nugrahaningrum, SE, Ak, MSi)
 - Laporan Hasil Pemeriksaan (LHA) diterima BIB Lembang pada tanggal 8 Nopember 2012, dengan 7 Temuan dan 1 Tindak Lanjut Hasil Audit Aparat Pengawasan.

- Tanggapan/Tindak Lanjut Hasil Audit Kinerja atas DIPA Satker BIB Lembang TA. 2011 dan 2012 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian telah disusun dan disampaikan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Tembusan Kepada Menteri Pertanian RI, Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian, dan Inspektur IV Kementerian Pertanian pada tanggal 29 Nopember 2012

2) Penilaian terhadap Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan penilaian unit kerja Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tanggal 9 Agustus 2012 (Sembodo Pamenang, MP, Boyke Tua Hasahatan S, SE, MM, Ali Sobah, S.AP, dan Hariyono)

Hasil Penilaian : Tidak diberikan.

b. Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Surveillance Audit ISO 17025 : 2005, oleh Drs. R. Iskandar Novianto Assessor dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 6 Juli 2012; temuan tidak berakibat dicabutnya sertifikat.

Temuan sebanyak 7 temuan minor, telah ditindak lanjuti dan dilaporkan ke KAN melalui surat Nomor : 31002/PP.520/F2.J/07/2012, tanggal 31 Juli 2012

c. SAI Global Jakarta

- Surveillance Audit ISO 9001 : 2008, oleh Saleh Mulachela dan Parijan Notowijoyo Assessor dari SAI Global Jakarta, 27 Juli 2012; temuan tidak berakibat dicabutnya sertifikat. Seluruh temuan sebelumnya dinyatakan

closed, temuan segera ditindak lanjuti dan akan ditinjau pada surveillence berikutnya.

Temuan terdiri dari 10 karagori *Area of Concern* dan 5 katagori *Opportunity for Improvement*

- Surveillence Audit ISO 9001 : 2008, oleh Kiki Citra Ayu Assessor dari SAI Global Jakarta 26 Nopember 2012; temuan tidak berakibat dicabutnya sertifikat. Seluruh temuan sebelumnya dinyatakan *closed*, kecuali rekaman tinjauan manajemen (MR) yang harus menunggu tinjauan manajemen berikutnya. Semua temuan segera ditindak lanjuti dan akan ditinjau pada surveillence berikutnya.

Temuan terdiri dari 5 karagori *Area of Concern* dan 1 katagori *Opportunity for Improvement*

D. Informasi dan Komunikasi

Informasi adalah data yang telah diolah yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi unit kerja/satker.

Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan symbol atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan umpan balik

Komunikasi internal dan eksternal dilaksanakan oleh Satlak PI secara terus-menerus dan harus memiliki dampak signifikan terhadap program/kegiatan termasuk penganggaran.

- a. Penyampaian informasi intern dilaksanakan melalui penyampaian "Pesan Apel Pagi" setiap hari Senin. Informasi pada Pesan Apel Pagi meliputi :

- Agenda Kegiatan;

- Agenda Pertemuan;
 - Agenda Diklat/Magang;
 - Agenda Tamu Kunjungan;
 - Agenda yang tertunda;
 - Penyampaian Informasi penting/baru dan Sosialisasi/Pemantapan Peraturan perundang-undangan;
 - “Mutiarah Hikmah”
- b. Informasi ekstern diterima dan disampaikan melalui surat dan media elektronik (Internet). Prosedur surat disusun dalam 4 (empat) SOP, yaitu : SOP Penerimaan Surat, SOP Pengolahan Surat, SOP Pengiriman Surat serta SOP Laporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), sedangkan informasi elektronik melalui www.banksperma.com dilaksanakan oleh Tim Pengelolaan Website yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai sebagai tim pendukung SPI. Selama tahun 2012 surat yang masuk sebanyak 1.753 pucuk surat termasuk e-mail (2011=1.547 pucuk) dan jumlah surat keluar sebanyak 1.930 pucuk surat (2011= 1.759 pucuk)
- c. Pencatatan dan dokumentasi informasi disusun sesuai karakter informasi masing-masing. Pencatatan dan dokumentasi SPI terdiri dari :
- 1). Dokumentasi Pesan Apel Pagi dan Upacara Bendera
 - 2). Notulen dan Dokumentasi Pertemuan Evaluasi SPI
 - 3). Monitoring DIPA dan KSO
 - 4). Arsip Surat Masuk/Keluar
 - 5). Dokumen pengadaan barang dan jasa
 - 6). Dokumen Teknis di masing-masing Seksi/Koordinator Fungsional

d. Pelaporan, terdiri dari :

- 1). Laporan kinerja keuangan (SAI, SABMN)
- 2). Laporan kinerja substansi teknis kegiatan (laporan kegiatan)
- 3). Laporan Semesteran (SAI, SABMN)
- 4). Laporan Tahunan Balai
- 5). Laporan SPI (Triwulan dan Tahunan)
- 6). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

E. Pemantauan Pengendalian Intern

Pemantauan pengendalian Intern dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

1. Pemantauan berkelanjutan
2. Evaluasi terpisah dan
3. Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan reuiu lainnya.

Pemantauan berkelanjutan dan Evaluasi terpisah dilaksanakan melalui pertemuan evaluasi setiap hari Senin/Rabu ; sedangkan reuiu hasil audit dan tindak lanjut LHP adalah sebagai berikut :

Tanggapan/Tindak Lanjut Hasil Audit Kinerja atas DIPA Satker BIB Lembang TA. 2011 dan 2012 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian telah disusun dan disampaikan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Tembusan Kepada Menteri Pertanian RI, Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian, dan Inspektur IV Kementerian Pertanian pada tanggal 29 Nopember 2012 dengan surat Kepala BIB Lembang Nomor : 28003/RC.230/F2.J/11/2012, tanggal 28 Nopember 2012.

VI. TINGKAT KEBERHASILAN

Satuan Pelaksanaan Pengendalian Intern (Satlak PI) Balai Inseminasi Buatan Lembang, ditetapkan pada bulan Juli 2009, namun keberhasilannya cukup signifikan. Hal ini bisa terjadi karena sejak Januari 2009, telah dilakukan berbagai pembenahan mulai dari organisasi, tata kerja/sistem, dan personalia serta "meluruskan komitmen untuk mau berubah kearah yang lebih baik". Capaian kinerja Balai Inseminasi Buatan Lembang hasil dari implementasi SPI pada tahun 2012, yaitu :

1. Memproduksi semen beku sapi 1.101.335 dosis atau **110,13 %** dari Kontrak Kinerja antara Kepala BIB Lembang dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebanyak 1.000.000 dosis
2. Mendistribusikan semen beku sapi 300.598 dosis atau **100,20 %** dari target distribusi yang ditetapkan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebanyak 300.000 dosis.
3. Menyetor ke Kas Negara sebagai PNBP Rp. 4.059.401.186,- (**162,38 %** dari target Rp.2.500.000.000,-) atau naik Rp. 809.234.341,- (**24,90 %**) dari PNBP tahun 2011 sebesar Rp. 3.250.166.845,- dan merupakan PNBP tertinggi.
4. Mengikut sertakan dana masyarakat sebesar Rp. 6.860.000.000,- dalam memproduksi dan distribusi semen beku sebanyak 980.000 dosis melalui KSO tahun 2012 dengan 20 pihak ketiga.
5. Menjual langsung semen beku kepada 81 *customer* sebanyak 292.145 dosis senilai Rp 1.975.218.000,- yang merupakan penjualan tertinggi sejak berdirinya BIB Lembang.

6. Melaksanakan Bimtek Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis IB dengan dana SKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebanyak 20 Angkatan yang terdiri dari 9 angkatan Bimtek Inseminator, 6 angkatan Bimtek PKb/ATR, 3 angkatan Bimtek Supervisor dan 2 angkatan Bimtek Instruktur IB. Target peserta adalah 517 orang, terealisasi 532 orang.
7. Memperoleh nilai IPNBK **"Sangat Baik"** dengan Nilai Rata-rata persepsi **4,50** dan Nilai Mutu Budaya Kerja **89,95**.

Salah satu indikator keberhasilan implementasi SPI adalah tingkat penerapan nilai-nilai budaya kerja. Terdapat 17 (tujuh belas) pasang Nilai Budaya Kerja yang harus dipedomani dan diterapkan dilingkungan kerja oleh PNS berdasarkan Keputusan MenPAN No. Kep.25/Kep/ M.PAN/4/2002. Setiap tahun dilakukan Penilaian untuk memperoleh Indek Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK) oleh Tim Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan mengolah data (kuesioner) dari UPT. Dengan SPI Spirit, kesabaran dan *kesalehan*, BIB Lembang setahap demi setahap terus menerapkan nilai-nilai budaya kerja tersebut. Alhamdulillah untuk pertama kalinya dalam sejarah BIB Lembang mendapatkan nilai IPNBK **"Sangat Baik"**.

8. Mempertahankan sertifikat sistem manajemen mutu yang mengacu pada Standar Internasional ISO 9001 : 2008 dengan nomor sertifikat : QEC28321 dan *Certification body for Quality System* LSSM-009-IDN dari Komite Akreditasi Nasional.

Setelah 4 (empat) kali dilakukan Surveillance Audit oleh auditor SAI Global terakhir tanggal 26 Nopember 2012 BIB Lembang mampu mempertahankan hasil/rekomendasi ***that your certification continues***.

9. Mempertahankan sertifikat sistem manajemen mutu yang mengacu pada Standar Internasional ISO 17025 : 2005 dengan nomor sertifikat : LP-329-IDN.

Hasil Surveillance Audit oleh Auditor dari Komite Akreditasi Nasional tanggal Sertifikat Akreditasi dengan nomor LP-329-IDN tanggal 21 Juli 2011 dengan masa berlaku sampai 21 Juli 2015 "dapat diteruskan"

Dengan hasil tersebut, BIB Lembang tetap menerbitkan hasil uji mutu semen dengan menggunakan **logo KAN**.

10. Memperoleh nilai IKM **78,93**, Indek Mutu Pelayanan **3,16**, Kinerja Unit Pelayanan "**Baik**",

Hasil penilaian dari Tim Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan mengolah data (kuesioner) dari 161 *customer* BIB Lembang.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. **Laporan Keuangan** ; Realisasi Anggaran mencapai Rp. **16.667.711.285,-** atau **93,58%** dari DIPA TA. 2012 sebesar Rp. 17.811.747.000,-. Hasil Rekonsiliasi yang dituangkan kedalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Nomor BA.3397/WPB.13/KP.01.40/2012, tanggal 14 Januari 2013 yang ditanda tangani oleh KPA BIB Lembang dan Plt. Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi (Sudarno) An. Kuasa Bendahara Umum Negara, menunjukkan bahwa pada LRA Terdapat perbedaan Rp. 234.700.000,- antara data SAU dengan data SAI akibat PNBPN yang disetor oleh KPKNL Bandung pada bank persepsi bukan Mitra KPPN I, sementara pada DIPA dan Neraca terdapat perbedaan Nihil antara data SAU dengan data SAI sebesar Nihil.
2. **Laporan Barang Milik Negara** semester II tahun 2012 dengan **nilai Aset Rp. Rp. 92.014.229.393,-** terdiri dari Aset tetap Rp. 61.103.695.905,- ; Persediaan Rp. 18.029.796.431,- dan Aset Lainnya Rp. 30.750.000,- serta aset pada Ektrakomptabel Rp. 12.849.988.057,-
Hasil Rekonsiliasi dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Nomor BAR-267/SMT.II TA. 2012/WKN.8/KNL.01/2013, tanggal 9 Januari 2013 yang ditanda tangani oleh Kepala BIB Lembang dan Kepala Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara KPKNL Bandung (Ilma Diana R) menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) dengan Laporan Barang Milik Negara Kantor Daerah (LBMN-KD).

3. Realisasi dana SKPA Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis IB, berupa Bimtek Inseminator, Bimtek PKb/ATR, Bimtek Supervisor dan Bimtek Instruktur IB melalui dana SKPA dengan realisasi peserta mencapai 532 orang atau 102,90 % dari target 517 orang hanya menghabiskan dana **Rp. 3.583.454.300,-** atau **69,30 %** dari dana SKPA Rp. 5.170.775.000,- (efisiensi)
4. Realisasi PNBPN yang disetor ke Kas Negara Rp. 4.059.401.186,- atau **162,38 %** dari target Rp.2.500.000.000,- naik Rp. 809.234.341,- atau **24,90 %** dari PNBPN tahun 2011 sebesar Rp. 3.250.166.845,- dan merupakan PNBPN tertinggi sepanjang sejarah BIB Lembang.
5. **Output** : produksi semen beku 2.453.281 dosis, disitribusi 1.540.888 dosis, Bimtek Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis IB 532 orang **outcome** : melayani 26 provinsi, 20 mitra KSO serta 81 *customer* penjualan langsung;
6. Efektifitas dan keberhasilan Satlak PI - BIB Lembang, dibuktikan dengan tiga kali berturut-turut (*hattrick*) sebagai Satlak PI Sangat Handal Terbaik I (pertama) tahun 2009, 2010 dan 2011, untuk tahun 2012 mampu mempertahankan predikat Satlak PI Sangat Handal Peringkat Terbaik II untuk tingkat eselon III Lingkup Kementerian Pertanian
7. Lulus Surveillance Audit IV (Keempat) untuk Implementasi ISO 9001 : 2008 dari badan sertifikasi independen SAI Global Indonesia yang diakreditasi oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional), ANAB (American National Accreditation Board – USA), dan JAS-ANZ (joint Accreditation System of Australia and New Zealand)

8. Laboratorium Pengujian Mutu Semen Balai Inseminasi Buatan Lembang tetap dapat menerbitkan hasil uji mutu semen dengan menggunakan **logo KAN** setelah dilaksanakan Surveillance Audit I (pertama) dari sertifikat Nomor LP-329-IDN tahun 2011 oleh Auditor dari Komite Akreditasi Nasional

C. Saran

1. Implementasi sistem pengendalian intern di BIB Lembang sejak kelahirannya di tahun 2009 konsisten mengedepankan penanaman dan peningkatan nilai-nilai "Ruh pengendalian" kepada seluruh pegawai disamping kerja keras, perbaikan sistem serta kebersamaan. Setelah berjalan 4 (empat) tahun sesuai dengan tuntutan kebutuhan organisasi, dirasakan ada yang perlu disempurnakan, yaitu penyesuaian tugas SATLAK PI agar lebih fokus, terencana dan terdokumentasi dengan baik, sehingga parameter keberhasilan SATLAK PI tidak sama dengan parameter keberhasilan intitusi, meskipun tujuan dan hasil akhirnya harus sama. Sejalan dengan penyempurnaan tersebut, perlu merevisi keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang, tentang penunjukan personalia Sistem Pengendalian Intern disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan personil agar mampu melaksanakan tugas dengan baik.
2. Selain tuntutan administratif yang sudah diatur dalam Pedoman Umum SPI Kementerian Pertanian, implementasi SPI disetiap intitusi memiliki ke khasan tersendiri yang merupakan keniscayaan karena pengendalian tidak saja ditentukan oleh sistem, tetapi juga di tentukan oleh skill manajerial pemimpinnya.

Mencermati tuntutan kebutuhan personalia Satlak PI saat ini, hemat kami sudah waktunya Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Pembina SPI Kementerian Pertanian menerbitkan format baku dokumen SPI mulai dari Petunjuk Teknis (JUKNIS) SATLAK PI, Rencana Kerja (RKT-SPI), SPI Kegiatan Strategis, Pengendalian kegiatan dan Laporan baik Triwulan maupun Tahunan, sehingga penilaian kedepan selain kelengkapan administratif juga lebih kepada menilai ke khasan implementasi SPI di masing-masing intitusi sebagai bahan untuk memperkaya referensi pengembangan SPI dimasa yang akan datang.